



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : 1531-Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Drs. Iwan Prasodjo, MA
Jabatan : Dosen Tetap
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.500.000,- (Sembilan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Agustus-Desember Tahun 2020

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, Pihak Kedua wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.

- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

Pihak Kedua

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rousilita'.

Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 9.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.750.000,-	Rp 4.750.000,-	Rp 9.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.750.000,-	Rp 4.750.000,-	Rp 9.500.000,-

Jakarta, 24 November 2020
Pelaksana PKM



(Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN AKUNTANSI DIGITAL MELALUI APLIKASI KEUANGAN
BUKU KAS UNTUK UMKM BATIK**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA dan 0302107101/10101017

Anggota:

Drs. Iwan Prasodjo, MA dan 0319075502/10198024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Periode II /Tahun 2020

1. Judul : Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik
2. Nama Mitra PKM : Batik Gumregah
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Rousilita Suhendah, SE.,M.Si., Ak., CA
 - b. NIK/NIDN : 10101017/0302107101
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen
 - g. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara no 1, Grogol, Jakarta Barat 11470
 - h. Nomor HP/Telpon : 085966206382/5655507, 08,09,10 ext 0713
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Drs. Iwan Prasodjo.,MA NIDN 0319075502/NIK 10198024/ Ekonomi dan Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM)
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Angela Raisa dan 125190251
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah mitra : Kebon RT 03, Kebonagung, Imogiri
 - b. Kabupaten/kota : Bantul
 - c. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 529 km
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi dan Modul Akuntansi Digital Aplikasi Keuangan Buku Kas
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus-Desember
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 10.500.000

Jakarta, 30 Januari 2021

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Ketua Tim Pengusul

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Rousilita Suhendah, is written over a faint circular stamp.

Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA
0302107101/10101017

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Prakata	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	8
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
2.1 Solusi Permasalahan.....	10
2.2 Luaran Kegiatan PKM	10
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	12
3.2 Partisipasi Mitra dalm Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	14
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	16
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	
1. Biodata Ketua, Anggota, dan Mahasiswa	25
2. Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	49
3. Surat Persetujuan dan Pernyataan Kerjasama Mitra.....	52
4. Artikel Jurnal Publikasi Serina Untar 2020.....	53
5. Sertifikat Sebagai Pemakalah Serina Untar 2020.....	61

RINGKASAN

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai dan makna spiritual tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Batik menjadi pemersatu bangsa dan identitas bangsa Indonesia. Batik dari masa ke masa memiliki perkembangan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terjadi di masanya. Di era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi digital mulai merambah ke usaha perbatikan. Usaha batik di daerah yang menggunakan cara tradisional mulai tergerus dengan usaha batik yang menggunakan teknologi digital dengan jumlah produksi yang besar. Ini dikarenakan usaha batik tradisional masih terkendala dengan pengelolaan manajemen batik dan kekurangan dana untuk mengembangkan usaha. Pemahaman yang masih sederhana dalam hal pengelolaan kas pada usaha batik sering menjadi kendala dalam hal perkembangan usaha batik di daerah-daerah.

Salah satu usaha batik yang berlokasi di Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta yang berlabel Batik Gumregah menghadapi masalah dalam hal pengelolaan kas. Pemilik usaha batik Gumregah kesulitan untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi dari usaha batik. Catatan tentang pengeluaran dan pemasukan kas diperoleh dari bukti-bukti kuitansi transaksi. Faktur penjualan tidak dibuat oleh usaha batik Gumregah, sehingga beberapa penjualan tidak direkap. Order pesanan batik tulis dari pelanggan sering tidak dicatat. Beberapa order pesanan batik tulis yang telah selesai dikirimkan ke pelanggan belum diterima pembayarannya.

Catatan hutang dan piutang yang dimiliki dari usaha batik tidak ada, sehingga menyulitkan pemilik UMKM untuk dapat mengetahui jumlah kas yang ada dari hasil usaha batiknya. Usaha Batik Gumregah belum memiliki catatan akuntansi yang mencatat jumlah penjualan yang diperoleh dari hasil penjualan batik secara tunai maupun kredit, serta jumlah kas yang dikeluarkan untuk biaya produksi batik tulis. Tidak adanya catatan tentang kas yang merinci setiap transaksi yang berkaitan dengan produksi batik tulis yang dibuatnya, membuat pemilik Batik Gumregah menghadapi kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah kas, hutang dan piutang dari usaha batiknya. Oleh karena itu Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM Untar yang bertujuan agar usaha batik Gumregah dapat mengetahui pengelolaan kas yang tepat dan benar, buku kas yang sistematis yang dapat memberikan informasi jumlah kas, hutang dan piutang secara tepat, dan cepat. Tim PKM Untar akan mengenalkan aplikasi kas yang dapat digunakan oleh usaha batik Gumregah untuk mengetahui jumlah kas, hutang dan piutang dengan mudah, cepat, dan lebih *user friendly*.

Kegiatan PKM Untar ini dilakukan dengan mendampingi, mengenalkan dan mentransfer ilmu pengetahuan tentang pengelolaan kas, buku kas serta aplikasi kas yang dapat digunakan oleh usaha batik Gumregah. Lewat kegiatan PKM ini diharapkan pemilik usaha batik Gumregah dapat membuat buku kas dengan aplikasi kas, serta dapat mengetahui jumlah kas, hutang dan piutang dengan mudah, dan cepat.

Kata Kunci : batik, pengelolaan kas, aplikasi kas

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah memberikan Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan kemajuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM Batik Gumregah yang beralamat di Kebon RT 03, Kebonagung, Imogiri, Bantul Yogyakarta dengan judul Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik. Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Mas Erry selaku pemilik UMKM Batik Gumregah

Tim PKM menyadari bahwa dalam pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 30 Januari 2021

Tim Penulis PKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Batik bukan hanya sekedar selembar kain yang memiliki pola tertentu dengan cara dicanting, tetapi memiliki makna spiritual tertentu bagi yang memakainya. Batik juga menjadi kekayaan Nusantara yang menjadi pemersatu bangsa dan identitas bangsa Indonesia. Menurut Lisbijanto (2013: 7) batik adalah sebuah kain yang merupakan hasil budaya dari masyarakat yang berkaitan erat dengan nilai budaya masyarakat.

Batik merupakan suatu kerajinan yang memiliki nilai tinggi (Suryaningsum dkk, 2019b). Batik adalah karya seni lukis dan tulis yang dilukiskan dalam sebuah kain (Suryaningsum, 2017). Kata batik berasal dari Bahasa Jawa, yaitu *ambhatik* yang berasal dari kata *amba* yang berarti lebar, luas, kain dan kata *titik* atau kata *matik* yang berarti membuat titik. Batik berarti menghubungkan titik-titik menjadi motif pada kain yang lebar (Suryaningsum *et al.*, 2019a).

Batik dari masa ke masa memiliki perkembangan yang turun naik, disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terjadi di masanya. Apalagi pada masa era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang mulai merambah ke usaha perbatikan di tanah air. Hampir boleh dikatakan saat ini usaha batik di daerah yang masih menggunakan cara pembuatan tradisional mulai tergerus dengan adanya usaha batik yang dibuat dengan cara diprint yang menggunakan teknologi digital dengan jumlah produksi yang besar. Ini dikarenakan para pemilik usaha batik tradisional masih terkendala dengan pengelolaan manajemen batik dan kekurangan dana untuk mengembangkan usaha batiknya.

Pembatik di daerah masih membuat batik dengan teknik tertentu yang mengandung keunikan tersendiri yang dapat menciptakan nilai bagi pelanggannya dan ini dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dari pembatik itu sendiri. Nilai yang terkandung dalam sebuah batik mencakup adanya suatu pengakuan, persahabatan yang tersirat maupun tersurat dalam sebuah batik tulis yang dibuat oleh pembatik di daerah yang tidak akan dapat berubah dalam era revolusi industri 4.0.

Perkembangan batik dimulai pada masa Kerajaan Mataram dimana batik adalah sebuah kain yang digunakan untuk pakaian kerajaan keluarga raja-raja dan hanya dibuat di lingkungan keraton. Seiring dengan makin banyaknya anggota kerajaan yang hidup diluar keraton, maka batik pun mulai dibuat diluar keraton oleh keluarga keraton dan meluas sampai rakyat biasa. Kebanyakan batik dibuat oleh kaum wanita yang awalnya untuk mengisi waktu luang sebagai seorang ibu rumah tangga.

Proses pembuatan batik pada awalnya dibuat di atas sebuah kain mori. Sesuai perkembangan yang terjadi batik saat ini dapat dibuat di atas selembar kain sutra, rayon atau kain sintetik lainnya. Bahan-bahan pewarna batik pun berkembang yang dimulai dari bahan nabati atau alam seperti mengkudu, tinggi, sogi, nila, sampai ke pewarna kimia seperti naptol, indigosol, remasol, protion, base, dan rapit.

Batik tulis adalah karya awal dari seorang pembatik tulis pada zaman dahulu yang memiliki nilai kearifan tertentu dan tidak akan tergerus oleh zaman dan tetap lestari, meskipun digempur oleh adanya kain bermotif batik yang dibuat dengan mesin printing otomatis dan sablon. Batik tulis menjadi idola dari penggemar batik dan idaman dari para kolektor batik, meskipun harganya lebih tinggi daripada kain bermotif batik. Ini disebabkan kain bermotif batik bukan batik karena dibuat dengan mesin dan tidak membuat pola dengan cara ditutup sebagian desainnya dengan warna tertentu seperti yang ada pada batik tulis.

Batik memiliki motif klasik tertentu yang dapat dikenal sebagai ciri khas daerah tertentu pembuat batik. Seperti batik motif Solo dan Yogyakarta yang didominasi dengan motif parang rusak barong, parang rusak gendrek, parang rusak klithik, semen gedhe sawat grudha, semen gedhe sawat lor, udan riris, rujak senthe, dan parang-parangan yang bukan parang rusak. Sementara itu batik Madura dikenal sebagai batik dengan warna-warna ngejreng dan berani sesuai dengan karakter Orang Madura yang tegas dan berani, seperti motif Tase Melaya (Tanjungbuni), Sekoh Bujel (Pamekasan), Gajar Sakereng (Tanjungbuni), Per Geper (Pamekasan), dan lainnya. Batik Priangan dikenal sebagai batik yang memiliki lambang daya hidup dan keuletan seperti motif . motif Galuh Pakuan dan Pisang Bali Ciamis) , dan Merak Ngibing (Tasikmalaya). Motif Batik Pesisir yang mendapat pengaruh dari pedagang asing dan penjajah memiliki warna cerah merah (budaya Tionghoa) dan bercorak burung phoenik (burung hong atau merak).

Batik Yogyakarta memiliki warna dasar coklat, hitam dan putih dengan motif pola geometris. Setiap pola dan motif batik Yogyakarta memiliki makna tertentu dan digunakan pada upacara tertentu. Batik khas Yogyakarta dibuat dengan mematuhi pakem- pakem tertentu. Keberadaan Batik Yogyakarta ini sesungguhnya dapat berkembang sesuai dengan perkembangan kota Yogyakarta yang begitu pesat, bukan malah terancam eksistensinya karena masuknya wisatawan nasional dan mancanegara.

Data yang diperoleh dari Bappeda Propinsi Yogyakarta (http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=18) menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah UKM dari tahun ke tahun seperti ada pada Tabel 1. Pada Tahun 2016 terdapat 238.619 unit UKM, dan menjadi 262.130 unit UKM pada Tahun 2020. Usaha batik yang merupakan bagian dari UKM jenis usaha aneka usaha mengalami peningkatan dari 51780 unit pada tahun 2016 menjadi 57.312 unit UKM pada Tahun 2020. Pada Tabel 1 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skala usaha mikro pada tahun 2016 dari 130.525 unit usaha menjadi 143.385 unit usaha mikro.

Tabel 1.1 Data UKM Propinsi Yogyakarta

Sub Elemen	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah UKM berdasarkan Jenis Usaha (unit)	238.619	248.217	259.581	262.130	262.130
Aneka Usaha	51.780	54.649	56.753	57.312	57.312
Perdagangan	68.054	69.486	73.970	74.695	74.695
Industri Pertanian	64.857	64.523	67.007	67.665	67.665
Industri Non Pertanian	53.928	59.559	61.851	62.458	62.458
Jumlah UKM berdasarkan Skala Usaha (unit)	238619	248217	259581	262130	262130
Usaha Mikro	130.525	135.799	141.991	143.385	143.385
Usaha Kecil	59.655	62.042	64.896	65.533	65.533
Usaha Menengah	36.031	37.472	39.196	39.581	39.581
Usaha Besar	12.408	12.904	13.498	13.631	13.631

Sumber : Bappeda Propinsi Yogyakarta

Salah satu UKM batik yang berada di daerah Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Imogiri Bantul masih menekuni pembuatan batik tradisional yaitu batik tulis. Lokasi UKM Batik ini ada di Desa Kebonagung Imogiri Bantul. Penduduk Desa Kebonagung

bermata pencaharian sebagai petani yang menanam padi dan palawija. Desa Kebonagung dikenal juga sebagai daerah wisata pertanian, pendidikan, kultur budaya dan kesenian sehingga di desa ini dibentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Adanya kelompok sadar wisata ini di desa Kebonagung membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk di desa tersebut.

Salah satu pemuda desa yang bertempat tinggal di Desa Kebonagung ini memiliki usaha batik yang dirintisnya sejak beliau duduk di bangku Sekolah Menengah Seni rupa di salah satu sekolah kejuruan yang berada di daerah Bantul Yogyakarta. Usaha Batik yang dimilikinya ini diberi nama Batik Gumregah yang memiliki arti semangat dan bangkit. Pemberian nama Batik Gumregah ini diilhami pada saat Yogyakarta diguncang gempa pada tahun 2006 dan adanya Banner yang bertuliskan Jogja Gumregah dengan maksud agar penduduk Yogyakarta tidak berlarut-larut dalam kesedihan karena gempa, namun mampu bangkit kembali untuk menata kehidupannya dan tetap semangat. Kalimat yang bermakna filosofis ini melekat dalam ingatan seorang pemuda saat itu dan menjadikan merek atau label usaha batik yang ditekuninya sekarang.

Usaha batik Gumregah yang dirintisnya dari nol ini mengalami perkembangan yang cukup berarti dari yang semula membatik pada sehelai bandana yang dapat dijual dengan sangat manis dan berkembang menjadi membuat batik tulis di sehelai kain yang berukuran 2,25 x 1,15 m. Pada saat itu batik tulis yang dibuatnya adalah batik dengan motif kontemporer. Semua pengerjaan produksi batik sampai pada penjualan batik dilakukannya sendiri dengan bantuan adiknya. Usaha Batik Gumregah ini mulai didirikan pada tanggal 20 Januari 2016 dengan modal yang diperolehnya dari hasil penjualan batiknya yang dikumpulkan sedikit demi sedikit.

Usaha Batik Gumregah yang dimiliki oleh Mas Erri ini membuat batik tulis dengan motif yang berbeda dari batik tulis Yogya yang memiliki motif geometris dan menurut pakem-pakem tertentu. Batik tulis yang dibuat oleh Batik Gumregah ini masuk ke dalam batik modern yang memiliki motif sesuai dengan apa yang disukai pasar, namun tidak menghilangkan unsur warna Yogyakarta yang cenderung coklat, hitam dan putih. Beberapa kain batik tulis yang dibuat oleh Batik Gumregah ada pada Gambar 1 dan 2 berikut ni.



Gambar 1.1. Motif Batik Kontemporer Pada Bandana



Gambar 1.2. Motif Batik Tulis



Gambar 1.3. Motif Batik Tulis

Sebagai seorang pemuda yang menekuni usaha batik memiliki harapan bahwa usaha yang dimilikinya ini dapat maju dan berkembang serta dapat membantu pemuda yang ada di daerahnya untuk bekerja membuat batik sehingga dapat membantu perekonomian keluarganya. Namun sebagaimana usaha kecil lainnya, usaha batik Gumregah tidak terlepas dari masalah yang dihadapi dalam menekuni usaha batik ini. Dalam menjalankan usaha batik tulisnya ini, pemilik batik Gumregah sebagai satuan usaha perseorangan yang berkarya dalam hal batik memiliki masalah dalam hal pengelolaan usaha batik dan tentunya juga dalam hal manajemen keuangan serta akuntansi untuk usaha batiknya ini.

Tim PKM Untar pernah melakukan pelatihan sebelumnya pada Usaha Batik Gumregah ini pada kegiatan PKM tahun 2017, di mana Tim PKM Untar melakukan pelatihan kepada pemilik usaha batik Gumregah untuk dapat menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan atas batik yang dibuatnya. Pada kegiatan PKM sebelumnya ini pemilik usaha batik Gumregah sudah mulai memahami bagaimana perlunya pencatatan akuntansi untuk usaha batik dan keluarga seharusnya dan perlunya adanya pemisahan antara catatan keuangan untuk usaha dan pribadi atau keluarga. Pada kegiatan PKM yang lalu itu Tim PKM Untar melatih bagaimana menghitung harga pokok penjualan, serta membuat laporan keuangan. Hasil dari kegiatan PKM yang lalu tersebut ternyata saat ini pemilik batik Gumregah yaitu Mas Erri telah dapat membuat laporan keuangan dan menghitung laba yang diperolehnya dari hasil produksi batiknya selama ini secara manual.

Menurut pemilik batik Gumregah, proses membuat laporan keuangan yang dimulai dari membuat jurnal, buku besar sampai membuat laporan keuangan cukup sulit. Ini disebabkan pada saat membuat laporan keuangan membutuhkan waktu serta usaha yang besar. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh pemilik batik Gumregah untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja dari usaha batiknya dan melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam hal proses produksi sampai aktivitas penjualan.

Pemilik batik Gumregah merasakan bahwa pemahamannya tentang akuntansi juga dirasakan masih kurang, karena menurutnya untuk memahami akuntansi perlu pengetahuan yang cukup tentang akuntansi sendiri, apalagi pada masa sekarang dimana teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat. Pemilik batik Gumregah menginginkan agar catatan akuntansi untuk semua transaksi usaha batiknya dapat dilihat dan dicek data keuangan kapan saja dan dimana saja melalui smartphone khususnya dalam hal pengelolaan kas.

Dari hasil survey yang telah dilakukan oleh Tim PKM Untar dengan melakukan wawancara lewat video call dan media whatsapp ternyata pemilik batik Gumregah menghadapi masalah dalam hal pembuatan laporan keuangan untuk usaha batik secara manual yang menurutnya terlalu rumit, dan membutuhkan waktu yang lama. Laporan keuangan tidak dapat diakses tiap hari dan kesulitan bagi pemilik batik Gumregah untuk melihat pemasukan serta pengeluaran kas yang ada di usaha batiknya. Catatan mengenai order atau pesanan dari pelanggan pun dicatat seadanya, sehingga kadang-kadang order pesanan batik dari pelanggan tidak dibuatnya. Pelanggan batiknya pun ada juga yang belum melakukan pembayaran, dan ini kadang pemilik lupa, sehingga ada kas yang tidak ditagih. Ini tentunya dapat mempengaruhi arus kas dari usaha batiknya. Pemilik batik Gumregah menginginkan agar dia dapat melihat laporan tentang kas yang dimilikinya setiap saat, sehingga tim PKM Untar akan mencoba memberikan pelatihan tentang aplikasi kas yang dapat diinstal di handphone atau komputer milik batik Gumregah yang dapat digunakan untuk membuat buku kas, serta melacak setiap piutang atau tagihan yang belum dibayar oleh pelanggan dan catatan hutang yang dimiliki oleh Batik Gumregah.

1.2 Permasalahan Mitra

Hasil perbincangan melalui whatsapp dan video call yang dilakukan oleh Tim PKM Untar dengan mitra UMKM Batik Gumregah yang ada di Imogiri Bantul Yogyakarta, maka ada beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM Batik Gumregah yaitu :

1. Pembuatan laporan keuangan secara manual untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam usaha membuat batik dirasakan cukup rumit, dan perlu pemahaman yang mendalam dalam bidang akuntansi sehingga ini menjadi kendala bagi pemilik UMKM Batik Gumregah, dimana pemilik Batik Gumregah ingin dapat membuat laporan keuangan yang lebih mudah dan dapat dilihat sewaktu-waktu ketika pemilik UMKM Batik Gumregah ingin melihat kinerja usahanya.
2. UMKM Batik Gumregah merasakan kesulitan untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi dari usaha membuat batik tulisnya karena catatan tentang pengeluaran dan pemasukan kas hanya dengan mengumpulkan bukti-bukti kuitansi yang diperolehnya pada saat dia membeli bahan dan peralatan untuk membuat batik. Sementara pada saat UMKM Batik Gumregah menjual batik tulis yang dibuatnya pun tidak ada faktur penjualan yang dibuatnya, sehingga ada beberapa penjualan yang belum dicatat.
3. Pemilik UMKM Batik Gumregah masih mencatat setiap order dari pelanggan yang ingin dibuatkan batik tulis seadanya saja, dan ini kadang-kadang ada beberapa order dari pelanggan yang tidak dicatat, sehingga peluang untuk mendapatkan pendapatan dari penjualan batik tulisnya pun hilang
4. Ada beberapa order pesanan batik tulis yang seharusnya telah diterima pembayarannya, dan pesanan pun sudah dikirimkan, namun belum dicatat tagihannya kepada pelanggan. Jumlah tagihan yang ada di setiap pelanggan pun jumlah nominalnya tidak dapat diketahui dengan pasti.
5. Catatan hutang dan piutang yang dimiliki dari usaha batik tidak ada, sehingga ini menyulitkan pemilik UMKM untuk dapat mengetahui jumlah kas yang ada dari hasil usaha batiknya
6. Usaha Batik Gumregah kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah saldo kas yang ada dari hasil penjualan batik tulis dan pengeluaran kas untuk produksi batik tulis. Ini karena belum adanya catatan akuntansi yang mencatat

jumlah penjualan yang diperoleh dari hasil penjualan batik secara tunai maupun kredit, serta jumlah kas yang dikeluarkan untuk biaya produksi batik tulis.

7. Tidak adanya catatan tentang kas yang merinci setiap transaksi yang berkaitan dengan produksi batik tulis yang dibuatnya, membuat pemilik Batik Gumregah menghadapi kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah kas, hutang dan piutang dari usaha batiknya.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dari hasil survey, pengamatan, observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim PKM Untar dengan pemilik UMKM Batik Gumregah yaitu mas Erri, maka Tim PKM Untar mencoba membuat solusi yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh UMKM Batik Gumregah ini yaitu :

1. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM Batik Gumregah berupa pengenalan mengenai pengelolaan kas untuk UMKM Batik dan pengenalan tentang buku kas untuk mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan usaha batik
2. Tim PKM Untar akan memberikan pengenalan penggunaan teknologi yang berbasis aplikasi kas yang dapat diinstal di handphone pemilik UMKM Batik Gumregah atau diinstal di komputer yang dapat dijalankan secara online sehingga dapat membantu pemilik usaha UMKM Batik Gumregah untuk membuat buku kas dan mengetahui jumlah kas dari usaha batiknya setiap saat
3. Pengenalan aplikasi buku kas yang dapat digunakan untuk membuat invoice atau faktur penjualan, serta mencatat setiap hutang yang harus dibayar dan piutang yang harus ditagih pada waktu jatuh tempo, sehingga pemilik UMKM Batik Gumregah dapat mengontrol setiap transaksi yang berkaitan dengan arus kas.
4. Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi kas yang diinstal di Handphone atau komputer sehingga dapat membantu pemilik UMKM Batik Gumregah untuk dapat mengetahui setiap saat jumlah kas, hutang dan piutang dari usaha batik yang dikelolanya.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Setiap kegiatan PKM harus memiliki target yang ingin dicapai oleh setiap Tim yang melakukan kegiatan PKM, demikian pula halnya pada Tim PKM Untar. Tim PKM Untar memiliki target tertentu yang harus dapat dilakukan oleh semua anggota yang ada dalam Tim PKM Untar ini. Target kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini pada UMKM Batik Gumregah adalah agar pemilik UMKM Batik Gumregah yaitu

Mas Erri dapat menggunakan aplikasi kas yang dapat dipelajari dengan mudah untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kas, dan dapat mengetahui jumlah kas setiap saat. Aplikasi kas yang akan diajarkan dan dilatih cara penggunaannya oleh Tim PKM Untar dapat juga digunakan untuk membuat invoice atau faktur penjualan, membuat order pesanan pembuatan batik tulis, mencatat setiap utang yang dimiliki oleh UMKM Batik Gumregah dan akan memberikan konfirmasi kepada pemilik jika hutang sudah jatuh tempo, serta mencatat setiap tagihan atau piutang yang harus ditagih oleh UMKM Batik Tulis Gumregah dari setiap transaksi penjualan batik secara kredit. Penggunaan aplikasi ini dapat mempercepat pemilik mengetahui jumlah saldo kas, utang dan piutang yang dimiliki oleh UMKM Batik Gumregah.

Luaran kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar kali ini adalah berupa modul mengenai teknik-teknik aplikasi kas untuk UMKM dengan cara yang praktis dan publikasi hasil kegiatan PKM baik melalui seminar hasil kegiatan pengabdian masyarakat ataupun jurnal pengabdian masyarakat .

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah /Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan PKM ini dilakukan secara daring melalui media video whatsapp, zoom yang dilakukan secara sistematis dan terjadwal yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu agar pemilik UMKM Batik Gumregah dapat menggunakan aplikasi kas yang dapat diinstal di handphone atau komputer. Aplikasi kas ini memudahkan pemilik Batik Gumregah untuk membuat buku kas dan mengetahui jumlah kas dari transaksi yang berkaitan dengan usaha produksi batik tulis. Pengenalan aplikais kas ini juga dapat membuat faktur atau invoice penjualan , mencatat hutang dan piutang yang terjadi selama proses produksi batik. Pemilik Batik Gumregah dapat melacak setiap hari secara mudah jumlah kas yang dimiliki di bank ataupun kas tunai secara cepat. Aplikasi ini juga akan memberikan tanda tanda jika pemilik memiliki hutang yang sudah jatuh tempo, dan memberikan warning untuk pemilik agar menagih piutang kepada pelanggannya karena waktu penagihan telah terlewati.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang aplikasi kas untuk UMKM Batik Gumregah yang dapat diinstal di handphone atau komputer ini dilakukan dengan dua kali pertemuan yang dilakukan secara daring dimana pertemuan-pertemuan tersebut merupakan kelanjutan dari pertemuan yang mengenalkan penggunaan aplikasi kas. Pertemuan tersebut dapat dibagi menjadi beberapa topik sebagai berikut yaitu:1) Topik mengenai pengelolaan kas untuk UMKM Batik Tulis, 2) Pengenalan tentang Buku Kas, 3) Pengenalan Aplikasi Buku Kas yang dapat diinstal di HP atau komputer, 4) Penggunaan Aplikasi Kas untuk UMKM Batik Tulis

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan PKM terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu UMKM Batik Gumregah dapat dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan observasi dan pengamatan serta	Melakukan video call dan whatsapp untuk	Membuat catatan mengenai masalah yang terjadi di	Menyampaikan masalah yang	Catatan dan Memo

	survey pada UMKMN Batik Gumregah	melihat permasalahan yang terjadi pada UMKM Batik Gumregah	UMKM Batik Gumregah	dihadapi kepada Tim PKM Untar	
2	Memberikan pelatihan mengenai pengelolaan kas untuk UMKM Batik Gumregah	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan atau manajemn kas yang baik untuk UMKM Batik gumregah	Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan kas bagi UMKM agar dapat menjalankan roda usahanya secara berkelanjutan.	Belajar untuk mengenal pentingnya pengelolaan kas bagi usaha kecil yang dimiliki oleh mitra	Modul
3	Memberikan pelatihan tentang buku kas kepada mitra UMKM Batik Gumregah	Memberikan tutorial tentang buku kas, penggunaan serta manfaatnya bagi UMKM	Memberikan penjelasan tentang buku kas secara rinci kepada mitra UMKM Batik Gumregah	Belajar mengenai buku kas, manfaat dan penggunaannya	Modul
4	Mengenalkan aplikasi kas dan cara menginstal aplikasi di HP atau komputer serta mengenalkan fitur-fitur yang ada di aplikasi buku kas	Memberikan penjelasan tentang aplikasi kas dan penggunaannya untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kas	Memberikan pemahaman dan penjelasan tentang aplikasi kas serta fitur-fitur yang ada di aplikasi kas kepada mitra UMKM Batik Gumregah	Belajar tentang aplikasi kas dan penggunaannya untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan kas	Modul
5	Memberikan pelatihan tentang aplikasi dan penggunaannya serta mendampingi pemilik UMKMN Batik Gumregah agar dapat menggunakan aplikasi buku kas	Memberikan pelatihan serta implemmentasi aplikasi buku kas pada mitra PKM yaitu UMKM Batik gumregah	Memberikan pelatihan dan transfer pengetahuan mengenai aplikasi buku kas kepada mitra PKM yaitu Batik Gumregah	Belajar memahami aplikasi kas dan menggunakannya untuk mencatat transaksi kas	Modul , laporan dan Publikasi

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra PKM yang dilakukan pada kegiatan PKM Tim Untar adalah UMKM Batik Gumregah yang berlokasi di Kebonagung 3, Imogiri Bantul Yogyakarta yang memproduksi batik tulis .Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mitra PKM yaitu UMKM Batik Gumregah pada tahap pertama kegiatan PKM ini akan belajar bersama dengan Tim PKM Untar mengenai pengelolaan kas untuk

- usaha batik yang dimilikinya agar dapat terus memiliki kecukupan kas untuk meneruskan usaha pembuatan batik tulis.
- b. Mitra PKM Usaha Batik Gumregah bersama dengan tim PKM Untar akan belajar untuk mengenal buku kas , manfaat dan penggunaanya bagi usaha UMKM
 - c. Mitra PKM akan belajar mengenai aplikasi kas yang dapat diinstal di handphone atau komputer serta mengenal fitur-fitur yang ada dalam aplikasi buku kas untuk mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan kas, hutang dan piutang
 - d. Mitra PKM akan belajar menggunakan aplikasi kas untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kas, hutang, piutang serta membuat faktur penjualan, dan mencatat setiap order pesanan batik tulis dari pelanggan
 - e. Mitra PKM akan belajar meng-input setiap transaksi yang terjadi ke aplikasi buku kas seperti yang diajarkan oleh tim PKM Untar.
 - f. Mitra PKM batik Gumregah akan menggunakan aplikasi buku kas tersebut untuk diterapkan dalam usaha pembuatan batik tulis, sehingga pemilik Usaha Batk Gumregah dapat mengetahui informasi tentang kas, hutang dan piutang setiap saat.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas PKM

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

1. Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak..CA mempunyai keahlian Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Manajemen Keuangan. Lulus S-1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan S-2 Magister Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan aktif *call paper* di setiap seminar akuntansi yang diadakan Nasional maupun Internasional. Dalam PKM ini Ibu Rousilita Suhendah bertugas sebagai Ketua PKM yang memiliki tugas untuk mengkoordinasi kegiatan PKM, survey lapangan dan membuat proposal, sebagai narasumber dalam kegiatan PKM serta membuat laporan PKM bersama-sama dengan anggota PKM lainnya.
2. Drs. Iwan Prasodjo, MA mempunyai keahlian dalam ilmu ekonomi program studi Asia Tenggara, dari Universitas Ohio USA. Lulus S1 dari Universitas

Indonesia Fisipol dan juga menempuh S1 Ekonomi jurusan manajemen Universitas Indonesia dan mengambil gelar MA dari Universitas Ohio Amerika. Beliau juga pernah mengajar pada Pelatihan Pengembangan Usaha Kecil dan Pengembangan Usaha Koperasi – Departemen Koperasi dan PPK bekerjasama dengan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (LM FE UI). Memiliki keahlian dalam bidang Teori Ekonomi Mikro, Pengantar Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Internasional dan Perekonomian Indonesia. Dalam PKM ini Bapak Iwan Prasodjo membantu ketua untuk menyusun proposal PKM, sebagai narasumber dan membuat laporan akhir kegiatan PKM bersama-sama dengan ketua tim.

3. Angela Raisa (NIM 125190251) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi s1 akuntansi angkatan 2019 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dan anggota tim dosen lainnya dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara daring.

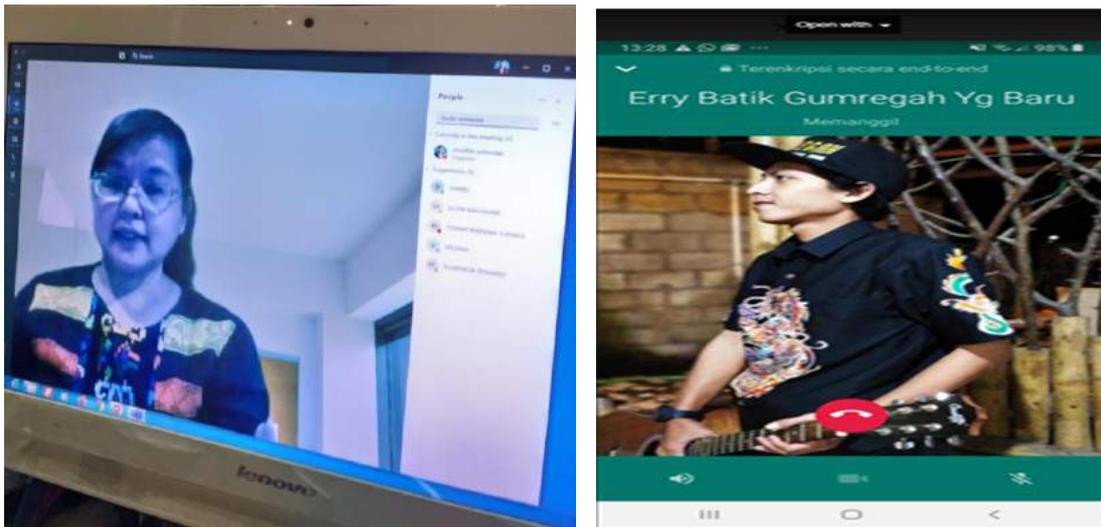
BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM Untar secara daring lewat zoom di UMKM Batik Gumregah yang beralamat di Kebon RT 03, Kebonagung, Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada hari Sabtu dan Minggu tgl 21 dan 22 November 2020. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim Untar ini dibagi menjadi 2 tahapan kegiatan yang bertujuan agar mitra PKM UMKM Batik Gumregah dapat memahami tentang pengelolaan keuangan usaha dan Buku Kas untuk UMKM Batik Tulis, serta Pengenalan Aplikasi Buku Kas yaitu AKUN.biz yang dapat diinstal di HP atau melalui web, dan penggunaan aplikasi ini untuk mencatat transaksi yang terjadi di usaha batik Gumregah. Aplikasi Buku Kas melalui AKUN.biz ini akan dibuatkan dalam modul sendiri sehingga pemilik UMKM Batik Gumregah dapat melihatnya kembali jika sewaktu-waktu lupa cara menggunakannya.

Tahapan pertama kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman yang bersifat praktis, cepat dan mudah dalam memahami pengelolaan keuangan dan Buku Kas kepada pemilik UMKM Batik Gumregah, sehingga dapat memahami perlunya manajemen kas atau pengelolaan kas yang benar agar UMKM dapat terus berkelanjutan dalam usaha membuat batik tulis di tengah gempuran usaha berskala besar yang membuat kain batik print. Tahapan kedua adalah memberikan pengenalan aplikasi Buku Kas AKUN.biz yang dapat diinstal di hp dan mencatat transaksi yang terjadi dengan aplikasi ini. Berikut ini adalah foto-foto yang diambil oleh tim PKM Untar pada saat acara kegiatan PKM berlangsung secara daring lewat MS Teams dan video Call. Berikut ini adalah foto dokumentasi pada saat kegiatan PKM berlangsung secara daring pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Foto dokumentasi Kegiatan PKM

4.1.1 Pengelolaan Keuangan UMKM

Setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang baik berskala besar maupun berskala kecil selalu ingin mendapatkan kesuksesan atau keberhasilan. Keberhasilan atau kesuksesan tidak dapat diperoleh secara instan tanpa perjuangan. Seseorang harus memiliki tekad dan upaya yang besar, serta siap menanggung resiko, serta keberanian untuk melangkah maju.

Demikian pula untuk UMKM perlu membenahan dan manajemen usaha yang baik agar dapat terus produktif dan produk yang dihasilkan tetap diminati konsumen. Produk yang dihasilkan juga perlu memiliki nilai tambah yang lain dengan yang dihasilkan oleh pesaingnya. Manajemen usaha yang dilakukan dengan benar akan mampu mengantarkan UMKM dapat menuju kesuksesan yang akhirnya dapat menampung tenaga kerja di sekitarnya sehingga perekonomian daerah dapat meningkat.

Satu hal dalam manajemen usaha yang benar yang harus dipahami oleh UMKM adalah manajemen keuangan yang baik dan benar. Karena selama ini UMKM masih memiliki pengetahuan yang kurang maksimal tentang pengelolaan keuangan usaha. Hal ini secara langsung dapat menghambat perkembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM ke depannya. Berikut ini akan dijelaskan pedoman dalam mengelola keuangan usaha yang harus dipahami oleh UMKM agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar.

4.1.2 Edukasi

Setiap pemilik UMKM perlu mengedukasi diri sendiri tentang cara membaca dan membuat laporan keuangan sehingga mereka dapat melihat perkembangan usaha yang dimilikinya. Laporan keuangan UMKM menunjukkan hasil usaha yang diperolehnya selama periode tertentu. Laporan keuangan itu dapat menghasilkan kinerja positif (laba) atau negatif (rugi). UMKM yang melihat kinerja usahanya merugi melalui laporan keuangan dapat mengambil langkah proaktif untuk memperbaiki kinerja secara cepat dan langkah-langkah tertentu untuk mengatasi kondisi yang dialami sehingga kinerja UMKM tidak menurun tajam.

Beberapa laporan keuangan yang harus dipahami oleh UMKM yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan arus kas dan laporan modal. Setiap UMKM yang memahami dan mempelajari laporan keuangan tersebut, maka UMKM dapat mengambil langkah yang perlu untuk memajukan UMKM.

4.1.3 Perencanaan

Perencanaan adalah segala sesuatu yang dilakukan sebelum dimulainya suatu usaha atau kegiatan. Perencanaan yang detail, terarah dan sistematis dapat menjadi pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil oleh UMKM. Perencanaan tersebut berisikan suatu gambaran besar tentang langkah-langkah yang akan diambil oleh UMKM selama satu tahun ke depan. Rencana satu tahun ini dapat dibagi menjadi rencana bulanan, mingguan dan harian. Perencanaan yang telah disusun ini dapat menjadi suatu pijakan untuk mengembangkan usaha secara terstruktur.

Perencanaan usaha UMKM dapat terdiri dari segala hal atau kegiatan yang akan dilakukan oleh UMKM misalnya produk yang ingin dihasilkan, kebutuhan bahan baku, mencari supplier bahan baku yang memenuhi kualitas tertentu, membeli peralatan atau mesin yang dibutuhkan, sampai pada kebutuhan akan modal UMKM. Semua ini harus ada dalam rencana UMKM secara detail dan harus dipersiapkan oleh UMKM.

4.1.4 Buku Catatan Keuangan

UMKM yang ingin menjadi besar perlu membuat catatan tentang keuangan usaha UMKM secara cermat. Segala macam transaksi yang berkaitan dengan usaha UMKM harus dicatat. Ini dilakukan agar adanya proses pengawasan dan monitoring untuk segala

transaksi yang keluar dan masuk yang mempengaruhi keuangan UMKM. Pencatatan keuangan UMKM dapat untuk mengurangi risiko kemungkinan adanya transaksi pengeluaran yang tidak semestinya atau tidak wajar.

Buku Catatan keuangan yang penting bagi UMKM adalah buku kas. Buku Kas ini digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas dari transaksi UMKM disertai dengan bukti dokumen transaksi. Namun buku catatan keuangan yang lain seperti buku utang dan piutang juga diperlukan untuk mengetahui jumlah aset atau harta yang dimiliki oleh UMKM.

Buku catatan keuangan dibuat secara rinci dan detail , teratur dan sistematis supaya pemilik UMKM dapat melihat segala hal yang berkaitan dengan keuangan dan perubahan yang terjadi pada saldo keuangan UMKM. Buku Catatan keuangan UMKM dapat dibuat berdasarkan urutan tanggal dan waktu transaksi.

Buku catatan keuangan UMKM dapat dibuat dengan cara manual atau melalui aplikasi buku kas online yang mudah didapat di website internet online maupun yang dapat diinstal di HP android atau IOS. Buku Catatan keuangan secara manual saat ini kurang efektif karena sering terjadi kesalahan dalam perhitungann jumlah kas ataupun aset lainnya. Aplikasi buku catatan kas secara online ataupun yang diinstal di HP android memudahkan pemilik UMKM membuat catatan keuangan secara lebih sistematis, mengurangi kesalahan perhitungan dalam menghitung jumlah kas. Aplikasi catatan keuangan online ini dapat membantu pemilik UMKM untuk melakukan pemabtauan jumlah kas yang dimiliki oleh UMKM secara realtime.

4.1.5 Membuat Anggaran Secara Rutin

UMKM seharusnya selain membuat catatan keuangan tentang usaha UMKM yang dikelolanya, UMKM juga harus membuat anggaran atau budgeting. Ini bertujuan agar UMKM dapat membatasi setiap pengeluaran yang tidak perlu yang dapat membuat jumlah pengeluaran UMKM makin besar.

UMKM dapat membuat anggaran setiap bulan dengan merencanakan setiap transaksi pengeluaran yang berkaitan dengan usaha produksinya, sehingga segala kebutuhan usaha yang diperlukan selama satu bulan dapat terpenuhi. Anggaran UMKM ini berkaitan dari satu bulan ke bulan yang lain atau dari satu periode ke periode lainnya. Pembuatan anggaran ini tidak bisa terpisah antara satu periode dengan periode berikutnya

atau sebelumnya. Semuanya harus berkesinambungan agar usaha dapat berjalan dengan lancar.

4.1.6 Melakukan Pengawasan Terhadap Arus Kas Keuangan

Pengawasan yang dilakukan oleh UMKM terhadap arus kas keuangan UMKM bertujuan agar tidak terjadi kebocoran kas. Untuk itu UMKM harus memiliki ketelitian yang tinggi dan pemahaman tentang akuntansi agar UMKM dapat memiliki pemahaman yang memadai dalam hal kas dan keuangan UMKM. Hampir sebagian besar UMKM merasakan bahwa pemahaman tentang akuntansi adalah hal yang sangat rumit. Oleh karena itu pengawasan terhadap arus kas perusahaan juga dapat dilakukan secara online melalui aplikasi buku kas yang tersedia di website atau di HP.

Aplikasi buku arus kas ini dapat digunakan untuk mencatat dan menyimpan data kas keuangan UMKM. Data kas yang ada dalam database di aplikasi arus kas keuangan UMKM dapat diolah dalam hal pembuatan laporan keuangan usaha yang terstruktur.

4.1.7 Memutar Arus Kas UMKM agar Lebih Cepat

Pengelolaan keuangan UMKM yang baik berkaitan dengan pengelolaan utang piutang UMKM. UMKM harus dapat memutar arus kas yang dimiliki agar seimbang. Putaran arus kas akan melambat juga jika termin penjualan kredit lebih lama dibandingkan dengan pembelian kredit.

4.1.8 Menggunakan Laba UMKM untuk Mengembangkan Usaha

UMKM yang dapat memperoleh laba dalam jumlah besar adalah UMKM yang meraih sukses, namun UMKM juga harus dapat menyisihkan laba tersebut untuk pengembangan usaha UMKM bukan hanya untuk keperluan pribadi. UMKM dapat menyisihkan 10 persen dari laba yang diperoleh untuk penambahan modal UMKM agar UMKM dapat terus berkembang.

4.1.9 Memisahkan Uang Pribadi dan Uang Usaha UMKM

UMKM harus dapat memisahkan keuangan yang digunakan untuk keperluan pribadi atau keperluan usaha. Hal ini bertujuan agar modal dari usaha UMKM tidak

terpakai untuk keperluan pribadi. UMKM harus mempunyai dua rekening yang terpisah antara untuk bisnis dan pribadi. UMKM juga harus memiliki komitmen untuk tidak menggunakan kas usaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

4.1.10 Menyiapkan Dana Darurat

UMKM harus menyiapkan dana darurat untuk sesuatu hal yang jelek di kemudian hari. Karena masa depan usaha UMKM masih mengandung ketidakpastian yang dapat menyebabkan usaha UMKM gulung tikar. Suatu yang buruk dapat saja menghampiri UMKM di mana UMKM memperoleh pendapatan yang semakin berkurang dan terus menurun karena munculnya pesaing. Ini membuat UMKM berada pada posisi yang sulit dan tidak aman. UMKM memerlukan persiapan dana darurat atau cadangan sebagai langkah antisipasi masa-masa sulit tersebut.

UMKM menyiapkan dana darurat sejak awal sebelum usaha UMKM berjalan. Penggunaan dana darurat bagi UMKM harus dilakukan secara bijak yaitu pada saat UMKM merugi. UMKM tidak boleh menggunakan dana darurat ini untuk hal-hal yang masih dapat dikendalikan sendiri oleh UMKM tersebut.

4.1.11 Mengawasi Harta, Utang, dan Modal

UMKM harus mencatat setiap harta, utang piutang, dan modal secara terstruktur. Sebab hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan usaha UMKM. Salah satu harta perusahaan yaitu piutang harus dicatat dengan baik agar UMKM tidak kehilangan harta perusahaan tanpa disadari oleh UMKM. Demikian pula dengan utang harus diawasi agar tidak terjadi pembayaran ganda atau klaim sepihak oleh pemberi utang. Seluruh persediaan barang dagang atau bahan baku harus dicatat dalam buku inventori agar jika terjadi kehilangan dapat diketahui dengan cepat.

4.1.12 Gunakan Tenaga Profesional

Apabila UMKM tidak dapat mengelola keuangan usaha UMKM, maka lebih baik merekrut tenaga profesional yang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan usaha UMKM dan berpengalaman. Ini semua demi kelancaran pengelolaan keuangan yang memiliki pengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh UMKM untuk pengembangan usaha UMKM.

4.1.13 Pemisahan Job Desk Bagian Akuntansi dan Kasir

Pemisahan job desk yang benar untuk bagian akuntansi dan kasir dapat menghindari kemungkinan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan UMKM.

4.1.14 Pengawasan Kontrak Pihak Ketiga

Apabila UMKM membutuhkan pihak ketiga sebagai partner dalam mengelola usaha UMKM, maka perlu ada perjanjian kontrak yang benar dan berlandaskan hukum. Ini berguna untuk menghindari adanya penyelewengan atau penyalahgunaan wewenang terhadap isi dari kontrak kerjasama tersebut.

4.1.15 Gunakan *Software*

UMKM dapat menggunakan software atau aplikasi pengelolaan keuangan yang dapat membantu UMKM untuk mencatat keuangan usaha, mulai dari pengeluaran, pemasukan, hingga pencatatan utang piutang secara periodik dan sistematis.

4.2 Luaran yang Dicapai

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini akan menghasilkan luaran berupa publikasi kegiatan PKM pada seminar serina yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Tarumanagara dan Modul Aplikasi Keuangan Buku Kas UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ke mitra PKM yaitu Batik Gumregah yang beralamat di Kebon RT 03, Kebonagung, Imogiri Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan pelatihan dan pengenalan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik ini mendapatkan apresiasi dan tanggapan yang positif dari pemilik UMKM Batik Gumregah. Ini terbukti selama kegiatan PKM melalui daring ini banyak pertanyaan yang diajukan oleh pemilik UMKM dan menurutnya pelatihan ini dapat diimplementasikan untuk mengelola keuangan usaha batik yang dikelola oleh mitra PKM.

Pemberian pelatihan Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik ini masih dirasakan kurang cukup oleh mitra PKM yaitu UMKM Batik Gumregah, karena mereka masih belum seluruhnya memahami pengelolaan keuangan usaha UMKM dan penggunaan aplikasi keuangan kas untuk mencatat transaksi kas. Oleh karena itu Tim PKM Untar akan mencoba memberikan pelatihan lagi yang lebih lanjut agar mitra PKM dapat menggunakan aplikasi keuangan buku kas secara menyeluruh dan terintegrasi dengan kas yang ada di bank milik UMKM ini.

Pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan oleh Tim PKM Untar kepada mitra PKM yaitu UMKM Batik Gumregah ini dapat berjalan dengan suasana yang kondusif disertai dengan obrolan yang interaktif sehingga kegiatan ini dapat memberikan makna yang berarti bagi pemilik usaha batik Gumregah.

DAFTAR PUSTAKA

Lisbijanto, H. (2013). Batik. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suryaningsum, S. (2017) Perbatikan Nusantara ([http://www.lintasmedika.com / 2017/07/](http://www.lintasmedika.com/2017/07/))

Suryaningsum, S., Gusaptono, H., R.,Murdianingrum, L., S., Maharani, N., A., & Tanjung, W., R. (2019a). Prosiding ISER. Analysis of Kendal Batik Development. ISER-658th.

Suryaningsum, S., Gusaptono, H., R.,Murdianingrum, L., S., Wulan, S., M., A., P., N., & Tanjung, W., R. (2019b). Jurnal Riset Daerah Bantul. Analisis Perkembangan Batik Bantul.

[Http:// bappeda.jogjapro. go.id/ dataku/data_dasar?id_skpd=18](http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=18)

LAMPIRAN I

Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya

A. Identitas Diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Rousilita Suhendah, SE., MSi., Ak., CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-----
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10101017
5	NIDN	0302107101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Oktober 1971
7	Alamat Rumah	Sukajaya I Gg. Buntu no 5 Jelambar Baru Jakarta Barat 11460
8	No Telpon/Faks/Hp	087781510826/08129986526
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Alamat Email	Rousita12@gmail.com
12	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I dan II
		2. Akuntansi Keuangan Menengah I dan II
		3. Akuntansi Manajemen
		4. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Ekonomi-Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1992-1996	2006-2011	

Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Empiris Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham perusahaan Yang Go Publik di BEJ	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Market Value Terhadap Perusahaan Knowledge Based Yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	
Nama Pembimbing/ Promotor	Mas'ud Maechfoedz, Phd	Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap, Phd. MSc. Dr. Indra Wijaya,MM.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012	Pengaruh Asimetri Informasi, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
2	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008(Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	3,758
3	2012	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
4	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar	Lembaga Penelitian dan	8

		pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Publikasi Ilmiah UNTAR	
5	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2007-2010(Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
8	2013	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
9	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Penelitian Bersama Melinda Haryanto)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
10	2014	Pengaruh Determinan Risiko Likuiditas dan Struktur Modal	Lembaga Penelitian dan	7

		Terhadap Kinerja Modal Bank (Ketua Penelitian)	Publikasi Ilmiah UNTAR	
11	2015	Pengaruh Intellectual capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Knowledge Based Yang Terdaftar Di BEI (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
12	2015	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Strategi Operasional dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	12
13	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
14	2015	Pengaruh Elemen-Elemen Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
15	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti).	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5

16	2016	Pengaruh Accounting Conservatism, Debt Contracts, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	10
17	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella)	Mandiri	
18	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia</i>	Mandiri	
19	2017	<i>Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia</i>	Mandiri	
20	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	Mandiri	
21	2018	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama hendro Lukman dan Jesica)	Mandiri	
22	2019	Determinan <i>Risk Disclosure</i> pada Perbankan di Indonesia	DPPM	13
23	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil	Mandiri	

		Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)		
24	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
25	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
26	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
27	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2014	Program Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Batik Di Surakarta	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	8,283
3	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan Bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
4	2015	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7,5
5	2016	Iptek bagi Masyarakat (IbM) Penetapan harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan Decoupage	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan	7

		Bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	Ventura UNTAR	
6	2017	Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	7
7	2017	Perancangan Strategi untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	9,1
8	2017	Strategi SWOT Untuk Pengembangan Usaha Sepatu dan Sandal UMKM Batik Sesawi	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	6,8
9	2018	Penetapan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Usaha Batik Gumregah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	8
10	2018	Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua by Miko		9
11	2019	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan <i>Home Industries Decoupage</i> di Tangerang	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	8,5

13	2019	Aplikasi Excell untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Yunikua By Miko	DPPM	10
----	------	---	------	----

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008(telah dipublikasi di Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. XVI /02/ MEI / 2012 , ISSN: 1410-3591, hal 262-279)	Mandiri	
2	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008 (<i>Proceeding</i> SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, hal 212-221)	Mandiri	
3	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008 (<i>Proceeding</i>	Mandiri	

		SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, Hal 222-233)		
4	2012	<i>Intellectual Capital dan Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond (<i>Proceeding SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012</i>)	Mandiri	
5	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007 (<i>Proceeding SNA XV Banjarmasin 2012, di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Kalimantan Selatan, tgl 20-23 September 2012, hal 76</i>).	Mandiri	
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik	Mandiri	

		Negeri Bali 17-18 Mei 2013, ISBN: 978-602-17955-0-7, hal 207-224)		
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5 Pontianak, tgl 23-24 Oktober 2013, ISSN 2338 994X)	Mandiri	
8	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Prosiding 3rd Economics and Business Research Festival di UKSW Salatiga 13 November 2014)	Mandiri	
9	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti). Jurnal Ekonomi 20 (2), Juli 2015, hal. : 335-351	Mandiri	
10	2015	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian	Mandiri	

		bersama Melinda Haryanto, Prosiding 1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice, Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015)		
11	2016	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i> Prosiding pada Simposium Nasional Akuntansi Vokasi /SNAV ke 5 Di Poltek Ujung Pandang, Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Mandiri	
12	2017	Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia R SUHENDAH International Journal of Economic Perspectives 11 (4)	Mandiri	
13	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella, Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV, Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017)	Mandiri	

14	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia pada The 6th International Accounting Conference, Hotel Tentrem 27-29 August 2017 Yogyakarta</i>	Mandiri	
15	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada), Kalbisocio Jurnal Bisnis dan komunikasi vol 5 no 2 Agustus 2018, ISSN 2356-4385	Mandiri	
16	2018	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica), sedang tahap review di Jurnal <i>International Journal of Business and Society (IJBS)</i>	Mandiri	
17	2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan (Prosiding SNAV 8, Polsiri Palembang, 18-20Juni 2019)	FE Untar	
18	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	FE Untar	

19	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
20	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
21	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
22	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
2	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
3	Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional (SISAN)	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	4-5 Juni 2012 Universitas Muhammadiyah, Jogja
4	Seminar Nasional Akuntansi (SNA) XV	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	20-23 September 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

5	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) ke-2	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate	17-18 Mei 2013 Politeknik Negeri Bali
6	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i>	23-24 Oktober 2013, Pontianak
7	3rd Economics and Business Research Festival	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	13 november 2014, UKSW Salatiga
8	1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto)	Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015.

9	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 5 Di Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i>	Poltek Ujung Pandang, 12-14 Mei 2016
10	Konferensi Ilmiah Akuntansi IV	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 Jakarta
11	<i>The 6th International Accounting Conference</i>	<i>What Do the Effect on Corporate Investment?</i>	Hotel Tentrem Yogya, 27-29 Agustus 2017
12	Konferensi Ilmiah Akuntansi V	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	STEI Rawamangun tgl 1-2 Maret 2018
13	The 1 th International Conference and Call for Papers “Insuring Sustainable Business Strategy” (ISBS)	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica)	Semarang 15 November 2018
14	SNAV ke 8 Polsri Palembang, 18-20 Juni 2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan	

15	Ticash Jakarta Untar 27-28 Juni 2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Penelitian bersama Maria Brigita Angelia)	
----	---	--	--

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper Award pada SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2012

Jakarta, 15 Januari 2021

Rousilita Suhendah,SE.MSi.Ak.CA

A. Identitas Diri Anggota Pengusul

CURRICULUM VITAE

Alamat :
Kembang Agung IV – F3/16
Jakarta 11610
Telp. (021) 580 1726
HP: 081 3862 444 93 E-mail: iwanp@fe.untar.ac.id

Nama Lengkap : Iwan Prasodjo

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 19 Juli 1955

Data Keluarga : Menikah dengan Nurainy Pangaribuan dengan 2 anak.

Agama : Katolik

Jenjang Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Serifikat Pendidik Nomor : 091157202371 (10 Agustus 2009)

Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Jakarta.

I. Pendidikan Formal

- **1983** Drs. (Sarjana Sosiologi) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- **1991** MA (*Master of Arts*) – program studi Asia Tenggara, Ohio University, USA.
- **1997** SE (Sarjana Ekonomi) jurusan Managemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

II. Pendidikan Non Formal

- 1987 Latihan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial di Universitas Syah Kuala, Banda Aceh.
- 1989 Sekolah Ilmu Sosial, Yayasan Padi dan Kapas, Jakarta.
- 1992 Dale Carnegie in Effective Speaking and Human Relations, Jakarta.
- 1997 Fund Manager Training, Lembaga Pendidikan Manajemen GiKA, Jakarta.

- 2001 Pelatihan Profesi Kedosenan di Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- 2002 Pelatihan Metode Membaca Cepat dan Efektif di Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- 2005 Pelatihan Structural Equation Modeling dengan Menggunakan Model LISREL di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

III. Pengalaman Kerja

- **1982 -1983** Asisten Dosen Sosiologi Pendidikan, FISIP – Universitas Indonesia.
- **1983 – 1998** Staf Peneliti Departemen Ekonomi pada *Centre for Strategic and International Studies (CSIS)*, Jakarta.
- **1992 – 1998** Dosen Tidak Tetap di STISIP Widuri, Jakarta. **Mata Kuliah :**
 1. Pengantar Statistik Sosial
 2. Sosiologi Pendidikan
- **1994 – 1996** Staf Pengajar pada Pelatihan Pengembangan Usaha Kecil dan Pengembangan Usaha Koperasi – Departemen Koperasi dan PPK bekerjasama dengan Lembaga Managemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (LM FE UI).
- **1998 – 2003** Dosen Tidak tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta. **Mata Kuliah :**
 1. Teori Ekonomi Mikro
 2. Pengantar Ekonomi Pembangunan
 3. Ekonomi Internasional
 4. Perekonomian Indonesia
- **1998 – sekarang** Dosen Tetap Fakultas Ekonomi **Universitas Tarumanagara**, Jakarta. **Mata Kuliah :**
 1. Pengantar Ekonomi Mikro
 2. Pengantar Ekonomi Makro
 3. Teori Ekonomi Mikro
 4. Teori Ekonomi Makro
 5. Pengantar Ekonomi Pembangunan
 6. Perekonomian Indonesia

IV. Publikasi :

1. Universitas Terbuka dan Tantangan Belajar Mandiri, *Analisa*, XIV, No. 5, Mei 1985.
2. Urbanisasi dan Implikasi Sosial Ekonominya terhadap Migran, *Analisa*, XIV, No. 7, Juli 1985.
3. Pengembangan Sektor Informal: Kasus Pedagang Kaki Lima, *Suara Karya*, 10 Desember 1985.
4. Mobilitas Profesional Muda di Jakarta, *Analisa*, XV, No. 5, Mei 1986.
5. Tumbuhnya Pengusaha Aceh: Studi Kasus Pengusaha Kontraktor dan Leveransir di Lhok Seumawe, *Analisa*, No. 12, Desember 1987.
6. Pengangguran dan Setengah Pengangguran di Perkotaan, *Prisma*, no. 2, 1993.
7. Reorientasi Angkatan kerja Muda Menyongsong Tahun 2000, *Merdeka*, 9 Desember 1993.
8. Perkembangan Industri Manufaktur : Studi kasus Industri Rokok Kretek, dalam Bantarto Bandoro (Ed.), *Refleksi Setengah Abad Kemerdekaan Indonesia*, Jakarta, CSIS, 1995.
9. Bank Perkreditan Rakyat sebagai Mitra Pengusaha Kecil, *Merdeka*, 26 Desember 1995.
10. Tanggung jawab Akuntan dan Likuidasi Bank, *Bisnis Indonesia*, 11 November 1997.
11. Perbandingan *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Banking Ratio* antara Bank Pemerintah dan Bank swasta 1994-1996, *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Th. IV, No. 2, Desember, 2000.
12. Peranan Penanaman Modal Asing dalam Alih Teknologi: Studi kasus Perusahaan Jepang di Indonesia pada Era Orde Baru, *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Th. X, No. 2, Juli 2005.
13. Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Indonesia 2007-2010, *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Vol. XVI, No. 3, November 2011, hal. 302-314.

14. Industri Kecil dan Menengah dan Permasalahannya di Indonesia 2009-2011, *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Vol. XVII, No. 3, November 2012, hal. 354-366.
15. Peranan Desentralisasi Fiskal Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus: Provinsi Riau, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur 2010-2012, *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Vol. XVIII, No. 1, Maret 2013, hal. 122-136.
16. Industri Kecil dan Menengah dan Permasalahannya di Indonesia 2009-2012, prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis III: *Peluang dan Tantangan UKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015*, Jakarta, Universitas Tarumanagara, 23 Mei 2013, hal 1 -10. **ISSN No: 2089-1040**
17. Social Entrepreneurship in Educating The Poor Students : A Case Study of SMA Selamat Pagi Indonesia at Batu, Malang, Proceedings 2nd International Conference on Entrepreneurship and Business Management : “*Entrepreneurship & Business Sustainability*”, Sanur, Bali, 21-22 November 2013, Jakarta: Tarumanagara University, 2013, hal 207-212. **ISBN : 978-979-9234-49-0**
18. Pergeseran Tenaga Kerja di Indonesia 2009-2013, *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Vol., XIX, No. 01, Maret 2014, hal. 69- 80.

V. Editor

- *Indonesia 2020: Wawasan Ekonomi, Sosial Budaya dan Politik*, Jakarta: CSIS, 1996.

VI. Seminar :

- Pembicara dalam Seminar “Peranan Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Rangka Menunjang Tahap Tinggal Landas di dalam Pembangunan Nasional” di Ohio University, Athens, Ohio (USA), 6-10 September 1989.
- Pembicara dalam Seminar “Pembangunan Nasional Jangka Panjang Tahap II Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Manusia dan Lingkungan” di Lexington (USA), 9-11 Agustus 1990.

- Pembicara dalam Seminar Nasional “Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis III: *Peluang dan Tantangan UKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015*”, Jakarta, Universitas Tarumanagara, 23 Mei 2013.
- Pembicara dalam “2nd International Conference on Entrepreneurship and Business Management : *Entrepreneurship & Business Sustainability*”, Sanur, Bali, 21-22 November 2013.

Jakarta, 15 Januari 2021

Drs. Iwan Prasodjo, MA.

Identitas Diri Anggota Mahasiswa

Nama : Angela Raisa

NIM : 125190251



ANGELA RAISA

Mahasiswa

DATA PRIBADI

Tanggal Lahir : 18 Mei 2001

Umur : 19

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Lahir : Jakarta Utara

KONTAK

 Citra 2 Blok G4 No. 12,
Kalideres, Jakarta Barat

 08118018185

 angelaraisa@yahoo.com

KEAHLIAN

Berpikir dengan cepat dalam
berhitung

Kepemimpinan

Digital Marketing

TENTANG SAYA

Mengutamakan pencapaian hasil terbaik bagi pelanggan.

Sangat fokus, dengan kemampuan menyelesaikan tugas
secara akurat dalam lingkungan yang bergerak cepat,
dengan tenggat waktu yang berbeda-beda.

PENDIDIKAN

2019 - 2016 SMA ST. KRISTOFORUS II
Jurusan IPA

2016 - 2013 SMP ST. KRISTOFORUS II

2013 - 2016 SD ST. KRISTOFORUS II

PENGALAMAN KERJA

2018 Pengajar SMP di Sister's Course
Jakarta Barat (hingga sekarang)

2020 Dropshipper Toko Online @valerieboutique
Jakarta Barat (hingga sekarang)

HORI



LAMPIRAN II

Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : 1531-Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Drs. Iwan Prasodjo, MA
Jabatan : Dosen Tetap
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.500.000,- (Sembilan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Agustus-Desember Tahun 2020

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, Pihak Kedua wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.

- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Money*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

Pihak Kedua

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rousilita'.

Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA

LAMPIRAN III

Surat Persetujuan dan Pernyataan Kerjasama Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erri Setyawan
Pimpinan Mitra : Usaha Batik Gumregah
Bidang Kegiatan : Batik
Alamat : Kebon RT 3, Kebonagung, Imogiri Bantul Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Rousilita Suhendah
Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur paksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 21 Oktober 2020
Yang Menyatakan



Erri Setyawan

LAMPIRAN IV

Artikel Jurnal Publikasi Serina Untar 2020

PELATIHAN AKUNTANSI DIGITAL MELALUI APLIKASI KEUANGAN BUKU KAS UNTUK UMKM BATIK

Rousilita Suhendah¹, Iwan Prasodjo²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: rousilitas@fe.untar.ac.id

² Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: iwanp@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Batik adalah warisan budaya Indonesia yang memiliki makna spiritual bagi yang memakainya. Batik juga menjadi pemersatu bangsa dan menjadi identitas bangsa Indonesia. Batik mengalami kemajuan dan perkembangan yang berbeda pada setiap generasi. Perkembangan teknologi industri percetakan yang cepat menghasilkan batik printing dalam jumlah besar. Ini membuat usaha batik tulis tradisional tergerus. Batik tulis adalah sebuah karya yang memiliki nilai budaya tinggi dan tetap lestari. Meskipun batik tulis digempur oleh batik print dan sablon, batik tulis tetap menjadi primadona. Batik tulis menjadi idola dari penggemar batik dan idaman dari para kolektor batik, walaupun harga batik tulis lebih mahal daripada kain bermotif batik. Ini disebabkan batik print atau batik sablon dibuat dengan mesin, bukan dengan dicanting seperti yang ada pada batik tulis. Kebanyakan pemilik batik tradisional belum memahami pentingnya manajemen usaha seperti manajemen kas yang benar. Mereka masih menggunakan cara-cara tradisional dalam mengelola kas usaha. Salah satu UMKM Batik yang ada di Yogyakarta masih mencampurkan kas antara usaha dan pribadi. Catatan kas tentang penjualan sering lupa dicatat, sehingga tidak ada pencatatan kas yang dilakukan secara sistematis dan teratur. Oleh karena itu Tim PKM Untar melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Usaha Batik Gumregah dengan memberikan pengenalan dan pelatihan tentang akuntansi digital buku kas online. Aplikasi buku kas online ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi usaha batik secara online, realtime dan cepat. Target Luaran dari kegiatan PKM adalah modul aplikasi buku kas online dan tambahan luaran lainnya adalah mempublikasikan hasil kegiatan PKM pada kegiatan Serina yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara

Kata Kunci: Akuntansi digital, buku kas

ABSTRACT

Batik is an Indonesian cultural heritage that has spiritual meaning for those who wear it. Batik also unites the nation and becomes the identity of the Indonesian nation. Batik has progressed and developed differently in each generation. The rapid development of printing industry technology has produced large quantities of printed batik. This makes the traditional batik business eroded. Written batik is a work that has high cultural value and remains sustainable. Even though written batik has been battered by print and screen printing batik, written batik remains the prima donna. Written batik has become an idol of batik fans and a dream of batik collectors, even though the price of hand-written batik is more expensive than batik-patterned cloth. This is because printed batik or screen-printed batik is made by machine, not by hand printing. Most traditional batik owners do not understand business management such as cash management correctly. They still use traditional methods in managing business cash. One of the

Batik SME's in Yogyakarta has a mixture of cash between business and personal. Cash records about sales are often forgotten to record, so there is no systematic and orderly recording of cash. Therefore, Community Service Team carried out community service activities in Gumregah Batik SME's by providing an introduction and training on digital accounting online cash books. This online cashbook application can be used to record batik business transactions online, in realtime, and quickly. The target output of activities is an online cashbook application module and other outputs are publishing the results of their activities at Serina held by Tarumanagara University

Keywords: *Digital accountancy, Online Cashbook application.*

1. PENDAHULUAN

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Batik bukan hanya sekedar selembar kain yang memiliki pola tertentu dengan cara dicanting, tetapi memiliki makna spiritual tertentu bagi yang memakainya. Batik juga menjadi kekayaan Nusantara yang menjadi pemersatu bangsa dan identitas bangsa Indonesia. Menurut Lisbijanto (2013: 7) batik adalah sebuah kain yang merupakan hasil budaya dari masyarakat yang berkaitan erat dengan nilai budaya masyarakat.

Batik merupakan suatu kerajinan yang memiliki nilai tinggi (Suryaningsum dkk, 2019b). Batik adalah karya seni lukis dan tulis yang dilukiskan dalam sebuah kain (Suryaningsum, 2017). Kata batik berasal dari Bahasa Jawa, yaitu *ambhatik* yang berasal dari kata *amba* yang berarti lebar, luas, kain dan kata *titik* atau kata *matik* yang berarti membuat titik. Batik berarti menghubungkan titik-titik menjadi motif pada kain yang lebar (Suryaningsum et al., 2019a).

Batik dari masa ke masa memiliki perkembangan yang turun naik, disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terjadi di masanya. Apalagi pada masa era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang mulai merambah ke usaha perbatikan di tanah air. Hampir boleh dikatakan saat ini usaha batik di daerah yang masih menggunakan cara pembuatan tradisional mulai tergerus dengan adanya usaha batik yang dibuat dengan cara diprint yang menggunakan teknologi digital dengan jumlah produksi yang besar. Ini dikarenakan para pemilik usaha batik tradisional masih terkendala dengan pengelolaan manajemen batik dan kekurangan dana untuk mengembangkan usaha batiknya.

Pembatik di daerah masih membuat batik dengan teknik tertentu yang mengandung keunikan tersendiri yang dapat menciptakan nilai bagi pelanggannya dan ini dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha dari pembatik itu sendiri. Nilai yang terkandung dalam sebuah batik mencakup adanya suatu pengakuan, persahabatan yang tersirat maupun tersurat daam sebuah batik tulis yang dibuat oleh pembatik di daerah yang tidak akan dapat berubah dalam era revolusi industri 4.0.

Proses pembuatan batik pada awalnya dibuat di atas sebuah kain mori. Sesuai perkembangan yang terjadi batik saat ini dapat dibuat di atas selembar kain sutra, rayon atau kain sintetik lainnya. Bahan-bahan pewarna batik pun berkembang yang dimulai dari bahan nabati tau alam seperti mengkudu, tinggi, sogi, nila, sampai ke pewarna kimia seperti naptol, indigosol, remasol, protion, base, dan rapit.

Batik tulis adalah karya awal dari seorang pembatik tulis pada zaman dahulu yang memiliki nilai kearifan tertentu dan tidak akan tergerus oleh zaman dan tetap lestari, meskipun digempur oleh adanya kain bermotif batik yang dibuat dengan mesin printing otomatis dan sablon. Batik tulis menjadi idola dari penggemar batik dan idaman dari para kolektor batik, meskipun harganya lebih tinggi daripada kain bermotif batik. Ini disebabkan kain bermotif batik bukan

batik karena dibuat dengan mesin dan tidak membuat pola dengan cara ditutup sebagian desainnya dengan warna tertentu seperti yang ada pada batik tulis.

Batik memiliki motif klasik tertentu yang dapat dikenal sebagai ciri khas daerah tertentu pembuat batik. Seperti batik motif Solo dan Yogyakarta yang didominasi dengan motif parang rusak barong, parang rusak gendrek, parang rusak klithik, semen gedhe sawat grudha, semen gedhe sawat lor, udan riris, rujak senthe, dan parang-parangan yang bukan parang rusak. Sementara itu batik Madura dikenal sebagai batik dengan warna-warna ngejreng dan berani sesuai dengan karakter Orang Madura yang tegas dan berani, seperti motif Tase Melaya (Tanjungbumi), Sekoh Bujel (Pamekasan), Gajar Sakereng (Tanjungbumi), Per Geper (Pamekasan), dan lainnya. Batik Priangan dikenal sebagai batik yang memiliki lambang daya hidup dan keuletan seperti motif . motif Galuh Pakuan dan Pisang Bali Ciamis) , dan Merak Ngibing (Tasikmalaya). Motif Batik Pesisir yang mendapat pengaruh dari pedagang asing dan penjajah memiliki warna cerah merah (budaya Tionghoa) dan bercorak burung phoenik (burung hong atau merak).

Batik Yogyakarta memiliki warna dasar coklat, hitam dan putih dengan motif pola geometris. Setiap pola dan motif batik Yogyakarta memiliki makna tertentu dan digunakan pada upacara tertentu. Batik khas Yogyakarta dibuat dengan mematuhi pakem- pakem tertentu. Keberadaan Batik Yogyakarta ini sesungguhnya dapat berkembang sesuai dengan perkembangan kota Yogyakarta yang begitu pesat, bukan malah terancam eksistensinya karena masuknya wisatawan nasional dan mancanegara.

Data yang diperoleh dari Bappeda Propinsi Yogyakarta (http://bappeda.jogjapro. go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=18) menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah UKM dari tahun ke tahun seperti ada pada Tabel 1. Pada Tahun 2016 terdapat 238.619 unit UKM, dan menjadi 62.130 unit UKM pada Tahun 2020. Usaha batik yang merupakan bagian dari UKM jenis usaha aneka usaha mengalami peningkatan dari 51.780 unit pada tahun 2016 menjadi 57.312 unit UKM pada Tahun 2020. Pada Tabel 1 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skala usaha mikro pada tahun 2016 dari 130.525 unit usaha menjadi 143.385 unit usaha mikro. Tabel I. Data UKM Propinsi Yogyakarta

Sub Elemen	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah UKM berdasarkan Jenis Usaha (unit)	238.619	248.217	259.581	262.130	262.130
Aneka Usaha	51.780	54.649	56.753	57.312	57.312
Perdagangan	68.054	69.486	73.970	74.695	74.695
Industri Pertanian	64.857	64.523	67.007	67.665	67.665
Industri Non Pertanian	53.928	59.559	61.851	62.458	62.458
Jumlah UKM berdasarkan Skala Usaha (unit)	238619	248217	259581	262130	262130
Usaha Mikro	130.525	135.799	141.991	143.385	143.385
Usaha Kecil	59.655	62.042	64.896	65.533	65.533
Usaha Menengah	36.031	37.472	39.196	39.581	39.581

Sumber : Bappeda Propinsi Yogyakarta

Salah satu UKM batik yang berada di daerah Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Imogiri Bantul masih menekuni pembuatan batik tradisional yaitu batik tulis. Lokasi UMKM Batik ini ada di Desa Kebonagung Imogiri Bantul dan bernama Usaha Batik Gumregah. Usaha Batik Gumregah yang dimiliki oleh Bapak Erri ini membuat batik tulis dengan motif yang berbeda dari batik tulis Yogya yang memiliki motif geometris dan menurut pakem-pakem tertentu. Batik tulis yang dibuat oleh Batik Gumregah ini masuk ke dalam batik modern yang memiliki motif sesuai dengan apa yang disukai pasar, namun tidak menghilangkan unsur warna Yogyakarta yang cenderung coklat, hitam dan putih. Beberapa kain batik tulis yang dibuat oleh Batik Gumregah ada pada Gambar 1 berikut ni.



Gambar 1. Motif Batik Tulis

Seperti UMKM lainnya, Usaha Batik Gumregah memiliki masalah dalam hal pengelolaan usaha dan manajemen keuangan serta akuntansi. Hasil survey dan observasi yang dilakukan oleh Tim PKM mencatat ada beberapa masalah yang dihadapi oleh Usaha Batik Gumregah yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pembuatan laporan keuangan secara manual untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam usaha membuat batik dirasakan cukup rumit, dan perlu pemahaman yang mendalam dalam bidang akuntansi sehingga ini menjadi kendala bagi pemilik UMKM Batik Gumregah, dimana pemilik Batik Gumregah ingin dapat membuat laporan keuangan yang lebih mudah dan dapat dilihat sewaktu-waktu ketika pemilik UMKM Batik Gumregah ingin melihat kinerja usahanya.
- b. UMKM Batik Gumregah merasakan kesulitan untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi dari usaha membuat batik tulisnya karena catatan tentang pengeluaran dan pemasukan kas hanya dengan mengumpulkan bukti-bukti kuitansi yang diperolehnya pada saat dia membeli bahan dan peralatan untuk membatik. Sementara pada saat UMKM Batik Gumregah menjual batik tulis yang dibuatnya pun tidak ada faktur penjualan yang dibuatnya, sehingga ada beberapa penjualan yang belum dicatat.

- c. Pemilik UMKM Batik Gumregah masih mencatat setiap order dari pelanggan yang ingin dibuatkan batik tulis seadanya saja, dan ini kadang-kadang ada beberapa order dari pelanggan yang tidak dicatat, sehingga peluang untuk mendapatkan pendapatan dari penjualan batik tulisnya pun hilang
- d. Ada beberapa order pesanan batik tulis yang seharusnya telah diterima pembayarannya, dan pesanan pun sudah dikirimkan, namun belum dicatat tagihannya kepada pelanggan. Jumlah tagihan yang ada di setiap pelanggan pun jumlah nominalnya tidak dapat diketahui dengan pasti.
- e. Catatan hutang dan piutang yang dimiliki dari usaha batik tidak ada, sehingga ini menyulitkan pemilik UMKM untuk dapat mengetahui jumlah kas yang ada dari hasil usaha batiknya
- f. Usaha Batik Gumregah kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah saldo kas yang ada dari hasil penjualan batik tulis dan pengeluaran kas untuk produksi batik tulis. Ini karena belum adanya catatan akuntansi yang mencatat jumlah penjualan yang diperoleh dari hasil penjualan batik secara tunai maupun kredit, serta jumlah kas yang dikeluarkan untuk biaya produksi batik tulis.
- g. Tidak adanya catatan tentang kas yang merinci setiap transaksi yang berkaitan dengan produksi batik tulis yang dibuatnya, membuat pemilik Batik Gumregah menghadapi kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah kas, hutang dan piutang dari usaha batiknya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan kegiatan PKM ini dilakukan secara daring melalui media video whatsapp, zoom yang dilakukan secara sistematis dan terjadwal yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu agar pemilik UMKM Batik Gumregah dapat menggunakan aplikais kas yang dapat diinstal di handphone atau komputer. Aplikasi kas ini memudahkan pemilik Batik Gumregah untuk membuat buku kas dan mengetahui jumlah kas dari transaksi yang berkaitan dengan usaha produksi batik tulis. Pengenalan aplikais kas ini juga dapat membuat faktur atau invoice penjualan , mencatat hutang dan piutang yang terjadi selama proses produksi batik. Pemilik Batik Gumregah dapat melacak setiap hari secara mudah jumlah kas yang dimiliki di bank ataupun kas tunai secara cepat. Aplikasi ini juga akan memberikan tanda tanda jika pemilik memiliki hutang yang sudah jatuh tempo, dan memberikan warning untuk pemilik agar menagih piutang kepada pelanggannya karena waktu penagihan telah terlewati.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang aplikasi kas untuk UMKM Batik Gumregah yang dapat diinstal di handphone atau komputer ini dilakukan secara daring untuk mengenalkan penggunaan aplikasi kas. Pertemuan tersebut dapat dibagi menjadi beberapa topik sebagai berikut yaitu:1) Topik mengenai pengelolaan kas untuk UMKM Batik Tulis, 2) Pengenalan tentang Buku Kas, 3) Pengenalan Aplikasi Buku Kas yang dapat diinstal di HP atau komputer, 4) Penggunaan Aplikasi Kas untuk UMKM Batik Tulis

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan PKM terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu UMKM Batik Gumregah dapat dijelaskan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Tahapan-Tahapan Peaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan observasi dan pengamatan serta survey pada UMKMN Batik Gumregah	Melakukan video call dan whatsapp untuk melihat permasalahan yang terjadi pada UMKM Batik Gumregah	Membuat catatan mengenai masalah yang terjadi di UMKM Batik Gumregah	Menyampaikan masalah yang dihadapi kepada Tim PKM Untar	Catatan dan Memo
2	Memberikan pelatihan mengenai pengelolaan kas dan buku kas untuk UMKM Batik Gumregah	Memberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan atau manajemen kas serta buku kas untuk UMKM Batik gumregah	Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan kas bagi UMKM agar dapat menjalankan roda usahanya secara berkelanjutan.	Belajar untuk mengenal pentingnya pengelolaan kas bagi usaha kecil yang dimiliki oleh mitra	Modul
3	Mengenalkan aplikasi kas dan cara menginstal aplikasi di HP atau komputer serta mengenalkan fitur-fitur yang ada di aplikasi buku kas	Memberikan penjelasan tentang aplikasi kas dan penggunaannya untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kas	Memberikan pemahaman dan penjelasan tentang aplikasi kas serta fitur-fitur yang ada di aplikasi kas kepada mitra UMKM Batik Gumregah	Belajar tentang aplikasi kas dan penggunaannya untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan kas	Modul
4	Memberikan pelatihan tentang aplikasi dan penggunaannya serta mendampingi pemilik UMKMN Batik Gumregah agar dapat menggunakan aplikasi buku kas	Memberikan pelatihan serta implememtasi aplikasi buku kas pada mitra PKM yaitu UMKM Batik gumregah	Memberikan pelatihan dan transfer pengetahuan mengenai aplikasi buku kas kepada mitra PKM yaitu Batik Gumregah	Belajar memahami aplikasi kas dan menggunakannya untuk mencatat transaksi kas	Modul , laporan dan Publikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM memiliki target agar pemilik UMKM Batik Gumregah dapat memahami tentang manajemen kas dan pengelolaan kas yang benar untuk usaha batik yang dikelolanya sehingga UMKM Batik Gumregah dapat bertahan di tengah situasi saat ini. Kegiatan PKM ini juga memiliki target agar UMKM dapat menggunakan aplikasi akuntansi digital khususnya aplikasi buku kas dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM ini.

Sebelum dilakukan pelatihan tentang akuntansi digital melalui aplikasi buku kas yang diajarkan oleh Tim PKM, pemilik batik Gumregah belum mengenal tentang aplikasi ini dan masih menggunakan catatan kas secara manual. Catatan kas tersebut sering kali tidak sistematis dibuat. Hal ini menyebabkan ada beberapa pemasukan dan pengeluaran yang berkaitan dengan kas tidak

dicatat. Pada kegiatan awal ini Tim PKM Untar mengenalkan tentang manajemen kas untuk UMKM. Manajemen kas ini meliputi memberikan edukasi diri untuk dapat membaca laporan keuangan yang terdiri dari 4 bagian besar laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan ekuitas atau modal dan laporan arus kas.

Tahapan manajemen kas selanjutnya adalah melakukan perencanaan awal yang berupa rencana besar yang kemudian akan terbagi menjadi beberapa bagian. Perencanaan ini meliputi segala hal yang akan dilakukan, kebutuhan usaha membuat batik, dan modal yang harus ada tersedia

Buku catatan keuangan adalah salah satu bagian yang penting dalam mengelola kas. UMKM harus memiliki catatan tentang keuangan berupa catatan kas masuk dan keluar yang dilampiri dengan bukti transaksi. Catatan di dalam buku catatan keuangan harus dibuat secara rinci dan teratur supaya pemilik UMKM mendapatkan gambaran tentang itu. Catatan keuangan ini tidak hanya mencatat kas masuk dan kas keluar tetapi juga tentang utang piutang, aset atau harta UMKM.

Pengenalan aplikasi buku kas untuk mencatat transaksi yang ada di UMKM Batik Gumregah adalah menggunakan aplikasi AKUN.biz yang dapat diinstal di hp android sehingga pemilik UMKM dapat melihat secara realtime transaksi yang berkaitan dengan usaha batik yang dikelolanya. Aplikasi AKUNbiz adalah aplikasi akuntansi keuangan online yang berfungsi sebagai buku kas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran yang berkaitan dengan usaha. Pelatihan mengenai aplikasi buku kas online ini diberikan oleh Tim PKM Untar dengan memberikan modul sederhana tentang cara-cara penggunaan aplikasi Buku Kas yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pemilik UMKM Batik Gumregah.

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah modul pedoman aplikasi Buku kas online AKUNbiz untuk usaha batik Gumregah. Modul aplikasi ini diberikan kepada pemilik UMKM Batik Gumregah agar dapat digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan produksi batik yang dimilikinya. Kegiatan akhir PKM ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang aplikasi buku kas online kepada pemilik batik Gumregah, yang sebelumnya belum mengetahui adanya aplikasi ini dan tidak membuat catatan pemasukan dan pengeluaran kas secara sistematis sehingga catatan tentang kas dibuat seadanya saja. Pengenalan tentang aplikasi akuntansi buku kas online kepada pemilik UMKM batik Gumregah ini memudahkan pemilik untuk dapat membuat laporan kas online dan realtime untuk mencatat transaksi penjualan batik dan pembelian bahan baku serta pembayaran beban lainnya. Dari Hasil implementasi aplikasi akuntansi buku kas online ini, pemilik UMKM Batik Gumregah dapat memahami dan mengerti penggunaan aplikasi AKUNbiz sekitar 90 persen, sehingga target pelaksanaan dari kegiatan PKM ini dapat tercapai.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan ini adalah bahwa pelatihan ini dapat memberikan transfer ilmu pengetahuan tentang aplikasi akuntansi digital yaitu aplikasi keuangan buku kas yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dan pembelian bahan baku untuk membuat batik serta membayar beban lainnya yang berkaitan dengan usaha batik. Kegiatan pelatihan ini juga merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang membantu pelaku UMKM yang ada di masyarakat dalam memahami pembuatan laporan keuangan UMKM. Setelah pelatihan ini, pemilik batik Gumregah dapat memulai memanfaatkan aplikasi akuntansi digital khususnya aplikasi buku kas online untuk mencatat transaksi penjualan batik dan pembelian bahan baku serta beban lainnya. Aplikasi

buku kas online yang dikenalkan oleh Tim PKM Untar ini dapat memudahkan pemilik batik untuk membuat buku kas usaha batik yang dimilikinya.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan ini. Juga kepada Rektor Universitas Tarumanagara, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Mitra UNKM Batik Gumregah di Yogyakarta yang telah mengizinkan Tim PKM Untar untuk melakukan kegiatan ini sampai terlaksananya kegiatan ini

REFERENSI

Lisbijanto, H. (2013). Batik. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suryaningsum, S. (2017) Perbatikan Nusantara ([http://www.lintasmedika.com / 2017/07/](http://www.lintasmedika.com/2017/07/))

Suryaningsum, S., Gusaptono, H., R.,Murdianingrum, L., S., Maharani, N., A., & Tanjung, W., R. (2019a). Prosiding ISER. Analysis of Kendal Batik Development. ISER-658th.

Suryaningsum, S., Gusaptono, H., R.,Murdianingrum, L., S., Wulan, S., M., A., P., N., & Tanjung, W., R. (2019b). Jurnal Riset Daerah Bantul. Analisis Perkembangan Batik Bantul.

[Http:// bappeda.jogjapro. go.id/ dataku/data_dasar?id_skpd=18](Http://bappeda.jogjapro. go.id/ dataku/data_dasar?id_skpd=18)

LAMPIRAN V

Sertifikat Sebagai Pemakalah Serina Untar 2020



The certificate features a header with the UNTAR logo (Universitas Tarumanagara) and several accreditation logos including STARS, CPA, and ICAEW. The event title 'SERINA UNTAR 2020' is prominently displayed in a white circle on the right. The certificate number is 'NOMOR: 093A-M-SERINA/UNTAR/2020'. The main title 'SERTIFIKAT' is in large blue letters. The recipient's name 'Rousilita Suhendah' is in bold blue text. The title of the presentation is 'Pelatihan Akuntansi Digital melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas untuk UMKM Batik'. The certificate is signed by the LPPM and the event committee chair.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

STARS
RATING SYSTEM

CPA
CERTIFIED ACCOUNTANTS

ICAEW
CHARTERED ACCOUNTANTS

SERINA
UNTAR 2020

NOMOR: 093A-M-SERINA/UNTAR/2020

SERTIFIKAT

sertifikat ini diberikan kepada

Rousilita Suhendah

sebagai

Pemakalah

dengan judul makalah

Pelatihan Akuntansi Digital melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas untuk UMKM Batik

Seri Seminar Nasional
Universitas Tarumanagara,
yang diadakan Rabu, 2 Desember 2020

//
Akselerasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pemberdayaan Masyarakat Indonesia

//

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara
Jap Tji Beng,

Ketua Panitia
SERINA UNTAR 2020
Ade Adhari, S.H., M.H

untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

**MODUL AKUNTANSI DIGITAL MELALUI APLIKASI KEUANGAN
BUKU KAS UNTUK UMKM BATIK**



Disusun oleh:

Ketua Tim

Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA dan 0302107101/10101017

Anggota:

Drs. Iwan Prasodjo, MA dan 0319075502/10198024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2020

MODUL AKUNTANSI DIGITAL MELALUI APLIKASI KEUANGAN BUKU KAS UNTUK UMKM BATIK

PENDAHULUAN

Bagi orang awam memahami akuntansi dan menerapkannya dalam kegiatan usaha adalah suatu hal yang rumit. Dilihat dari siklus akuntansi ada beberapa tahapan yang harus dipahami seseorang pada saat mempelajari akuntansi. Siklus akuntansi menurut Bahri (2016) adalah sebuah prosedur di mana dimulai terjadinya suatu transaksi sampai pada tahapan menyusun laporan keuangan. Tahapan dari siklus akuntansi yaitu dimulai dari aktivitas merekam suatu transaksi-transaksi yang terjadi, membuat akun yang terekam pada jurnal, dan bagaimana akun itu dinilai serta disajikan di laporan keuangan dan melakukan pencatatan transaksi berikutnya dengan tahapan proses yang sama.

Secara lebih rinci tahapan siklus akuntansi adalah : 1) adanya dokumen yang mengandung transaksi yang dianalisis terlebih dahulu, kemudian data yang terkait di dalam dokumen itu akan direkam ke dalam jurnal; 2) semua transaksi akuntansi yang terdapat didalam jurnal direkam ke dalam buku besar; 3) Semua saldo akhir yang terkandung dalam akun buku besar dipindahkan ke neraca saldo untuk mendapat bukti kecocokan nilai keseluruhan akun saldo debit dengan seluruh akun saldo kredit; 4) Analisis data penyesuaian dengan membuat jurnal penyesuaian; 5) Memposting jurnal penyesuaian ke semua akun buku besar yang terkait; 6) Menggunakan neraca lajur sebagai kertas kerja, dan neraca saldo setelah penyesuaian; 7). Membuat jurnal penutupan; 8) Merekam seluruh transaksi jurnal penutupan ke dalam buku besar pada akun yang berhubungan; 9) Menyiapkan laporan neraca saldo setelah melakukan jurnal penutupan: 10) Membuat jurnal pembalik setelah melakukan laporan neraca saldo

Oleh karena pembuatan laporan keuangan yang sulit untuk dipahami oleh pemilik UMKM pada umumnya, dan UMKM batik pada khususnya, maka modul akuntansi digital aplikasi keuangan buku kas untuk UMKM dapat membantu UMKM untuk memahami bagaimana mencatat transaksi UMKM yang berkaitan dengan kas yang akan dijelaskan dalam modul ini.

Modul akuntansi digital aplikasi keuangan buku kas yang digunakan adalah menggunakan aplikasi AKUNbiz yang dapat diinstal di HP android atau dapat melalui website AKUNbiz. Berikut ini adalah tahapan penggunaan Aplikasi AKUNbiz kan secara rinci.

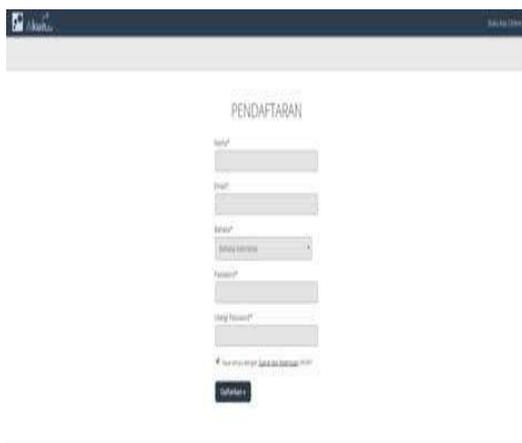
1. Menginstal aplikasi AKUNbiz lewat website

Pada tahap ini dilakukan registrasi terlebih dahulu jika melalui website AKUNbiz dengan alamat website dan atau menginstal aplikasi AKUNbiz android lewat Google PlayStore atau Apple AppStore, seperti tampak pada Gambar 1 berikut



Gambar 1 Aplikasi AkunBiz

Pada tahap ini pengguna melengkapi data-data pribadi seperti nama, email dan bahasa yang akan digunakan, kemudian membuat password dan melakukan konfirmasi password kembali dengan minimum 8 karakter untuk password, dan mengklik register (Gambar 2) dan klik “continue” (Gambar 3)



Gambar 2 Proses Registrasi lewat website



Gambar 3 Proses Registrasi lewat website

2 Menginstal aplikasi AKUNbiz lewat smart phone (HP)

Pada Tahap ini pengguna menginstal aplikasi melalui playstore atau apple Appstore (Gambar 4). Setelah smartphone telah terinstal aplikasi aKUNbIZ, langkah selanjutnya adalah melakukan registrasi bagi pemula (gambar 5) atau masuk (sign in) bagi yang sudah melakukan pendaftaran. Setelah proses registrasi selesai akan dikirim verifikasi lewat email,

dan cek email pengguna dan klik confirm seperti pada Gambar 6a. Setelah konfirmasi email maka Aplikasi Buku Kas sudah siap untuk digunakan (gambar 6b).



Gambar 4 Aplikasi lewat Smartphone



Gambar 5 Registrasi Lewat Smartphone



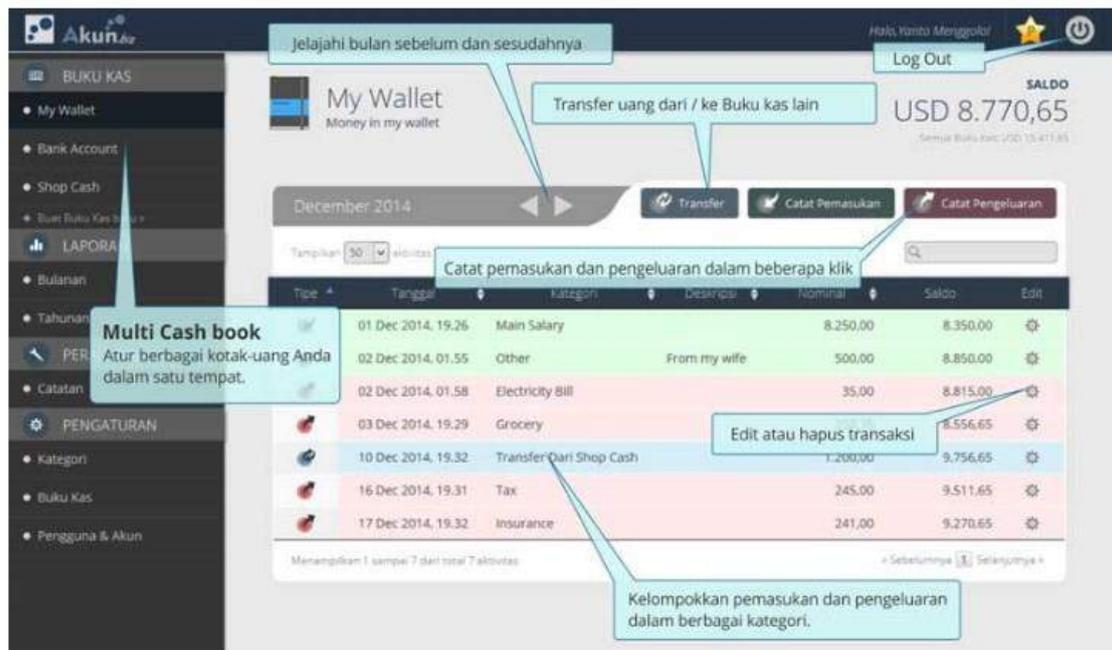
Gambar 6 Konfirmasi Email



Gambar 6b membuat Buku Kas

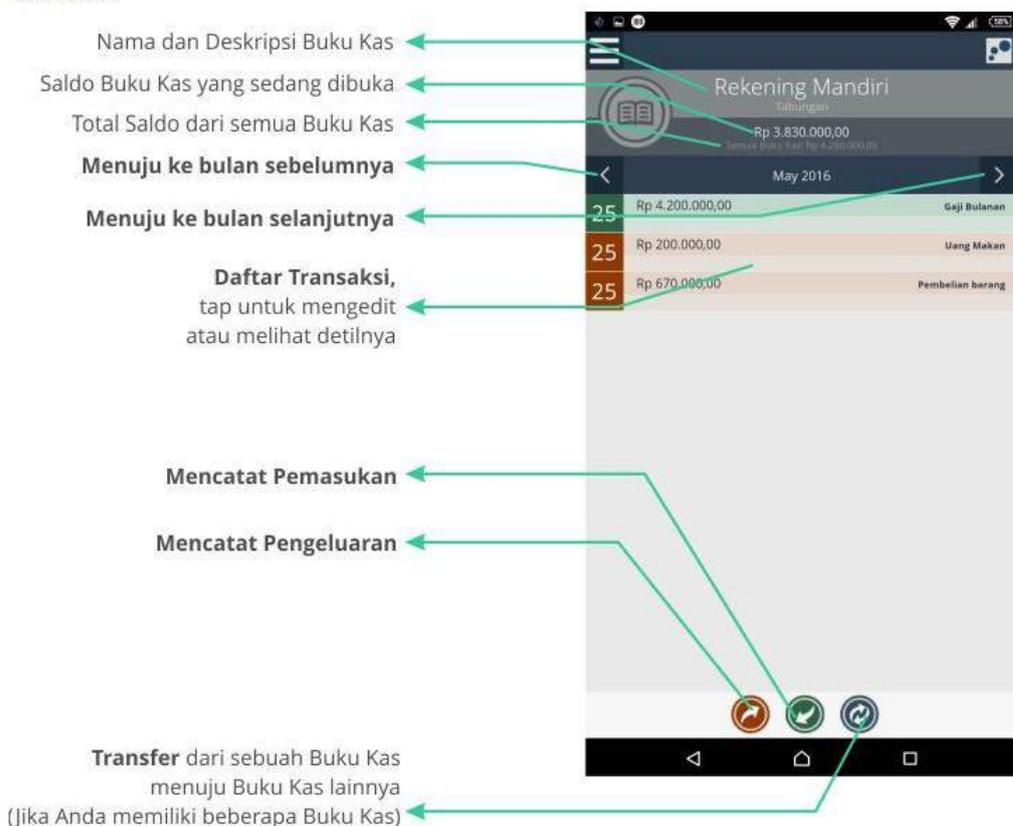
3 Membuat buku Kas

Setelah AkunBiz siap digunakan, pengguna dapat membuat buku kas awal seperti pada Gambar 6, kemudian lengkapi data –data tersebut sesuai dengan informasi tentang usaha pengguna. Pada Buku Kas ini pengguna dapat mencatat setiap pendapatan dan beban yang dikeluarkan dari setiap kegiatan usaha pengguna (Gambar 7 dan 8)



Gambar 7 Buku kas

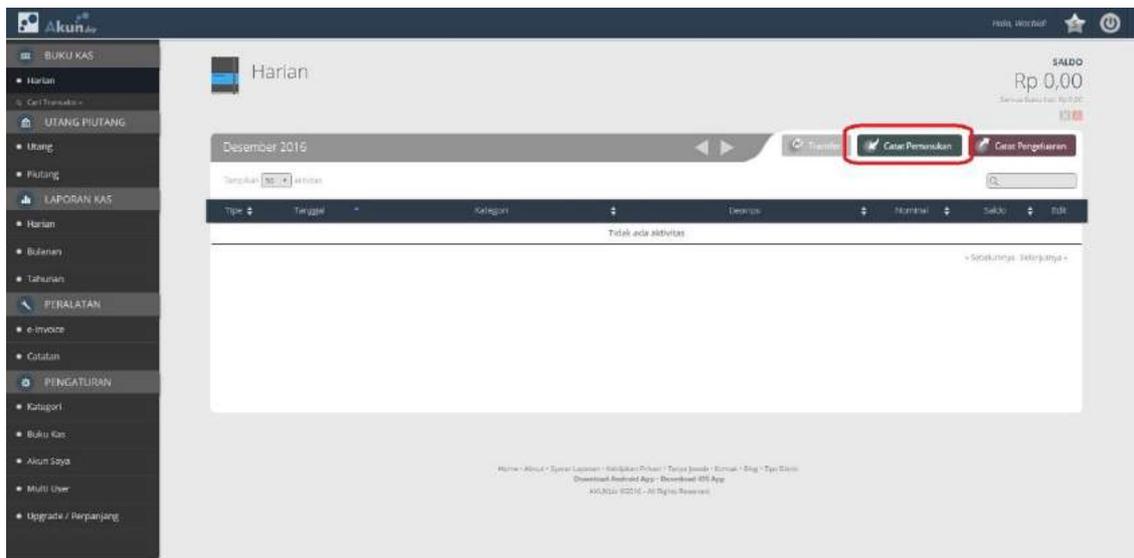
Buku Kas



Gambar 8 Buku kas

4 Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran kas (Pendapatan dan Beban)

Pengguna dapat mencatat setiap pemasukan (pendapatan) dengan mengklik catat pemasukan (Gambar 9 dan 10) atau catat pengeluaran untuk mencatat beban (Gambar 11 dan 12). Pada saat mencatat transaksi pemasukan kas, lengkapi tgl transaksi, waktu transaksi, jumlah, kategori dan deskripsi pemasukan kas yang jelas, kemudian klik simpan (Gambar 13 dan 14). Demikian pula untuk mencatat pengeluaran seperti tampak pada Gambar 15 dan 16



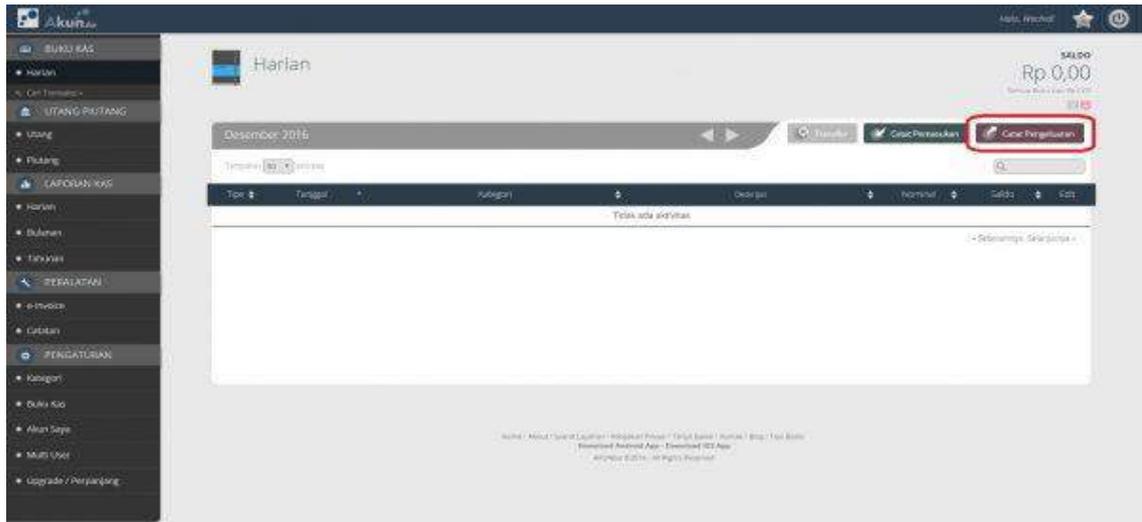
Gambar 9 Mencatat Pemasukan Melalui Website



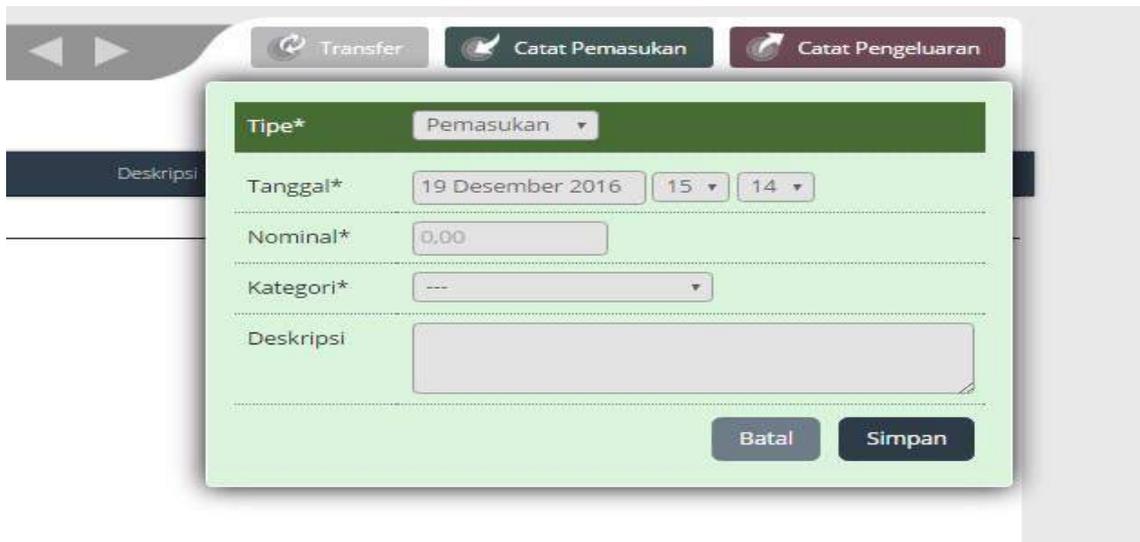
Gambar 10 Mencatat Pemasukan Melalui HP



Gambar 11 Mencatat Pengeluaran Melalui HP



Gambar 12 Mencatat Pengeluaran Melalui Website



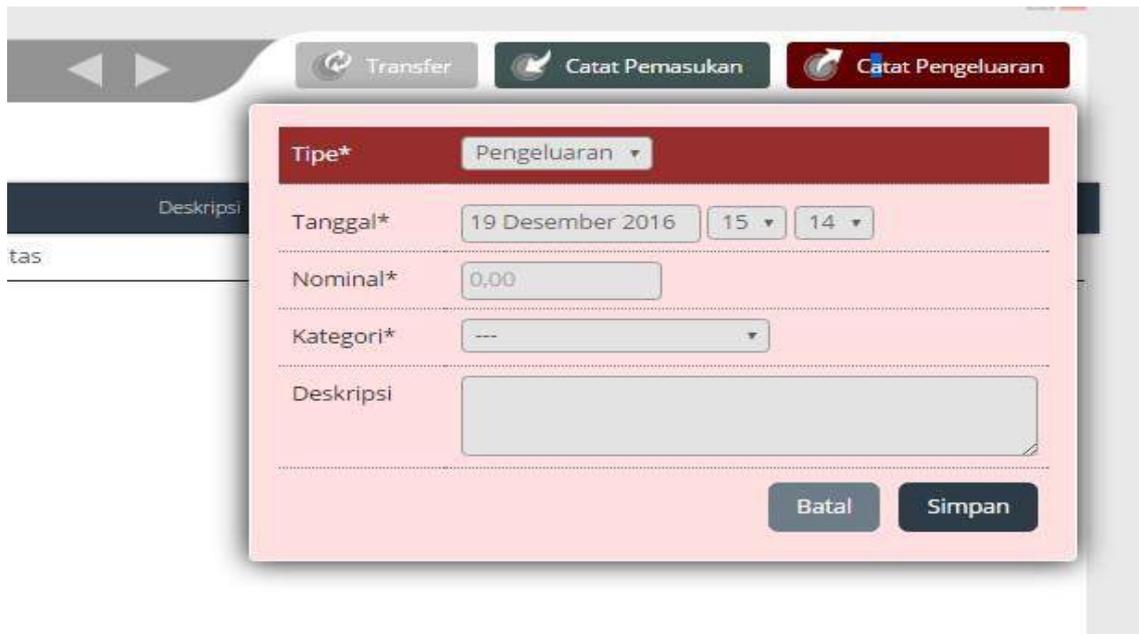
Gambar 13 Melengkapi Pencatatan Pemasukan Melalui Website



Gambar 14 Pencatatan Pemasukan di HP



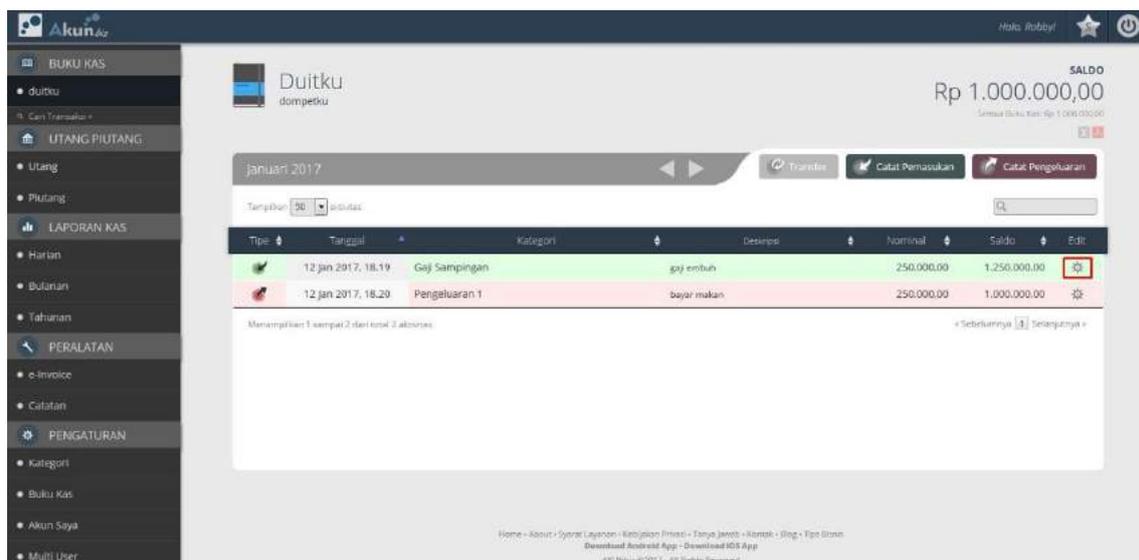
Gambar 15 Pencatatan Pengeluaran di HP



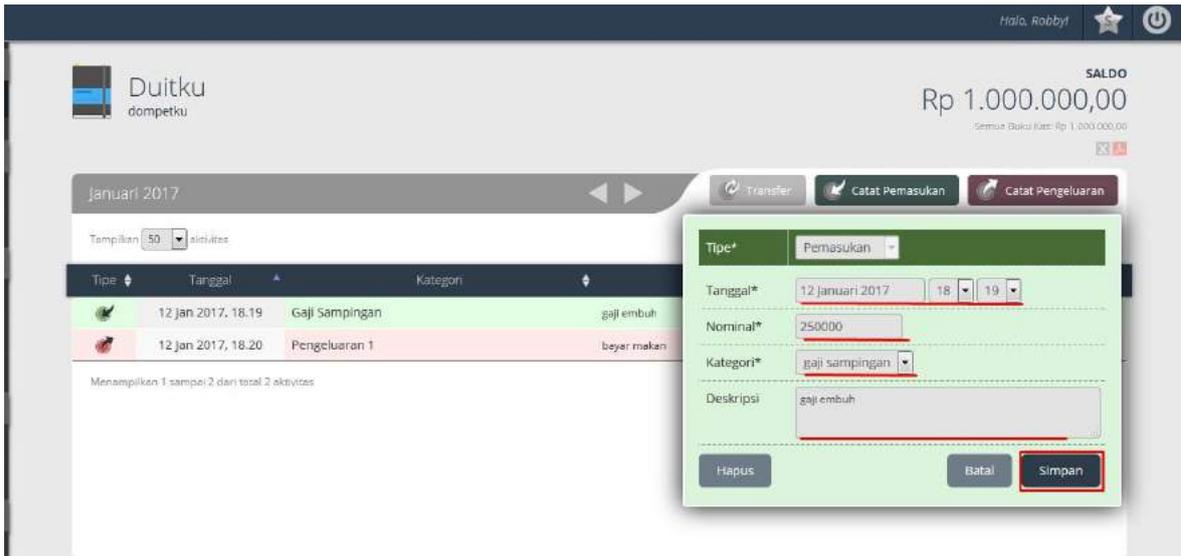
Gambar 16 Melengkapi Pencatatan Pengeluaran Melalui Website

5. Mengedit Pemasukan dan Pengeluaran (Pendapatan dan Beban)

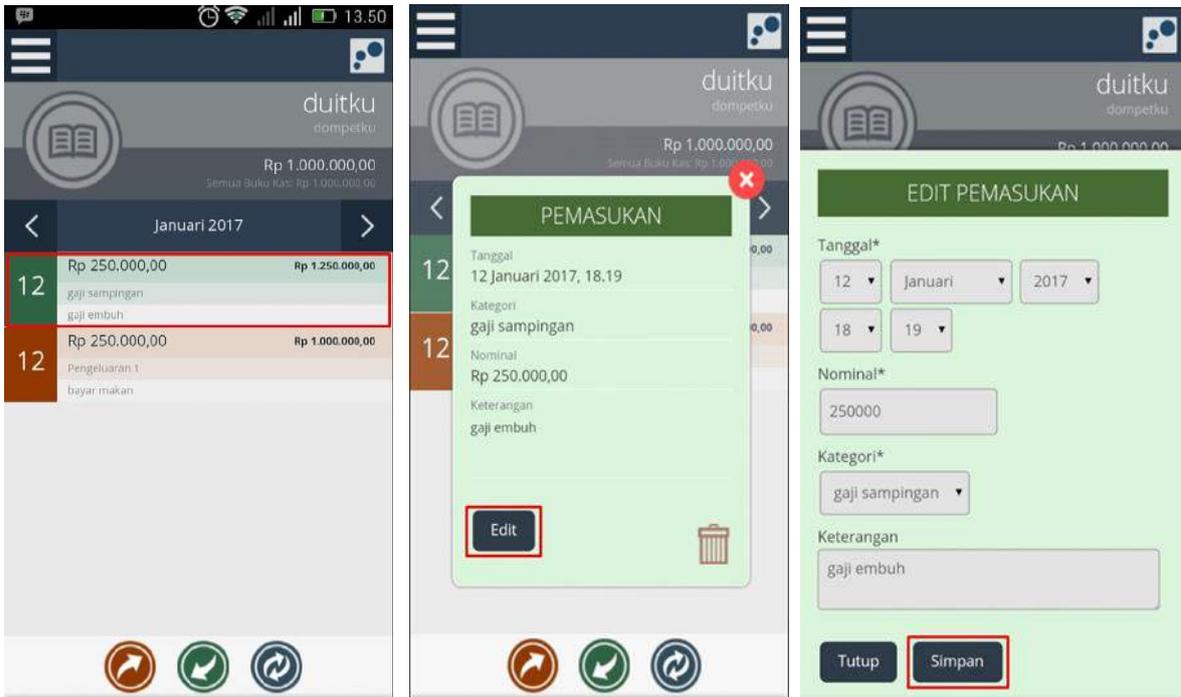
Apabila ada kesalahan dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran maka dapat melakukan edit data tersebut dengan mengklik tanda yang ada di pojok kanan pada kolom yang ingin diubah pada pemasukan (Gambar 17, 18 dan 19) atau pada pengeluaran (Gambar 20, 21 dan 22).



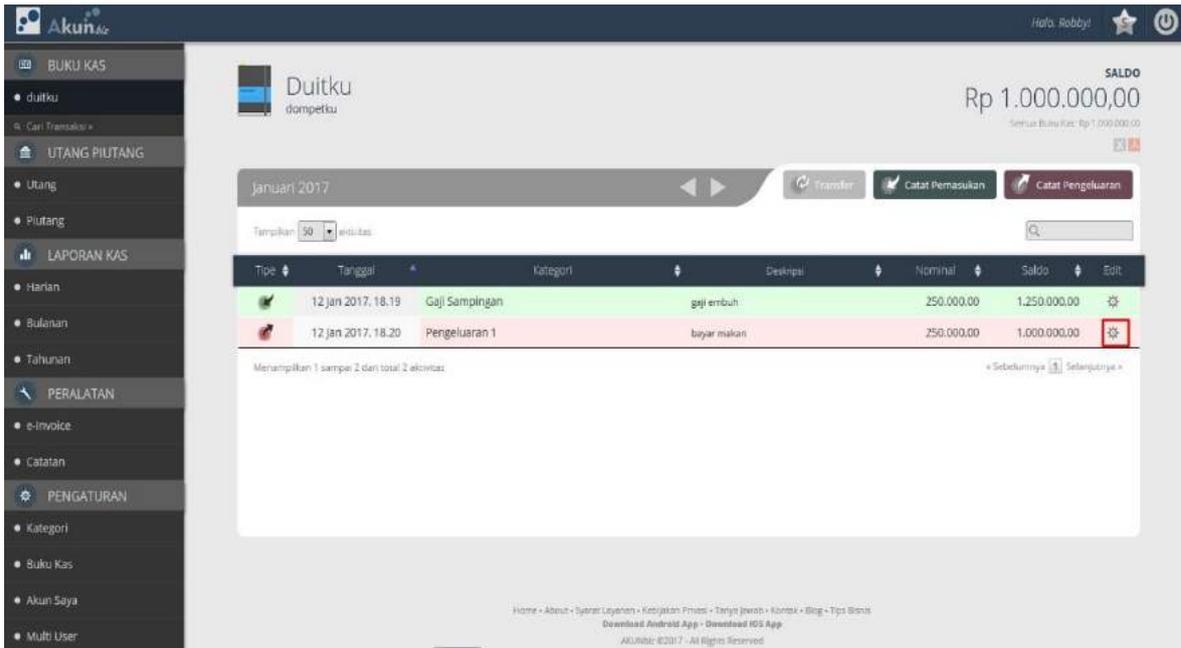
Gambar 17 Mengedit Transaksi Pemasukan Melalui Website



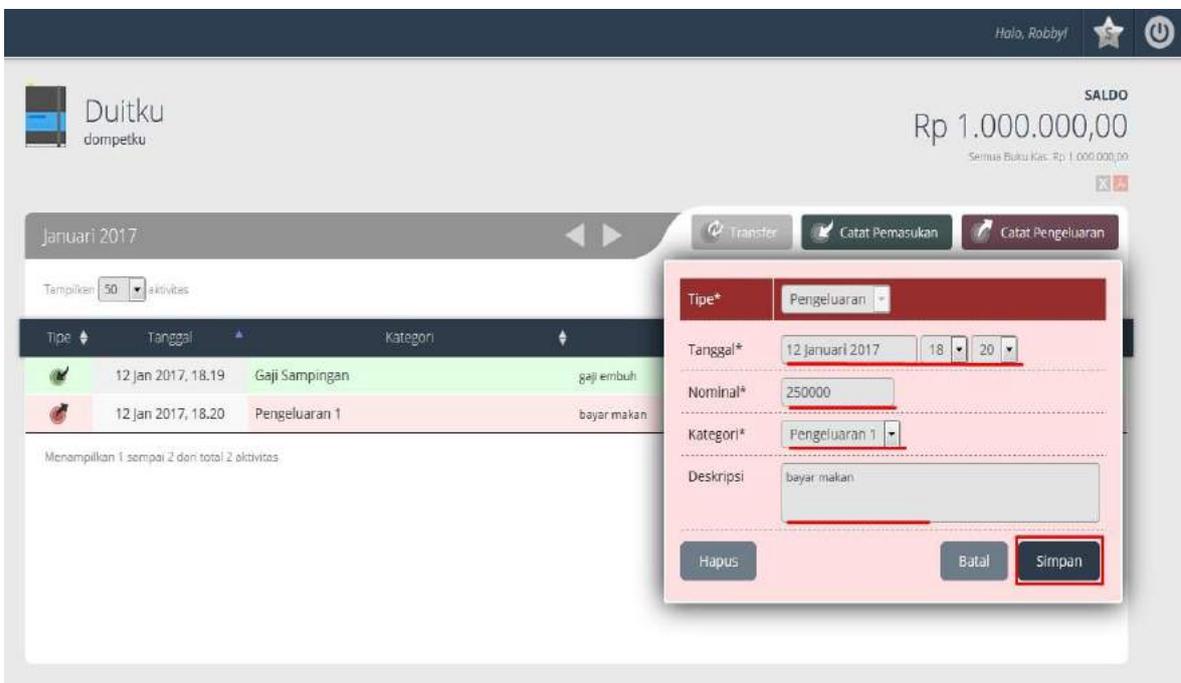
Gambar 18 Mengedit Transaksi Pemasukan Melalui Website



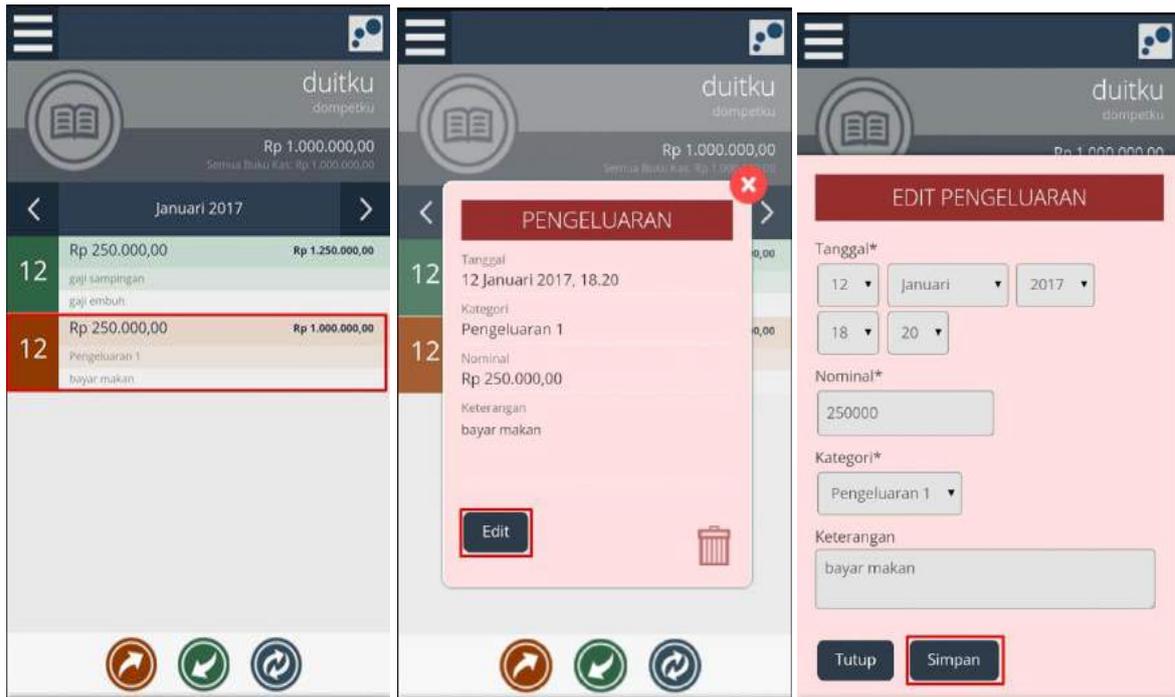
Gambar 19 Mengedit Transaksi Pemasukan Melalui HP



Gambar 20 Mengedit Transaksi Pengeluaran Melalui Website



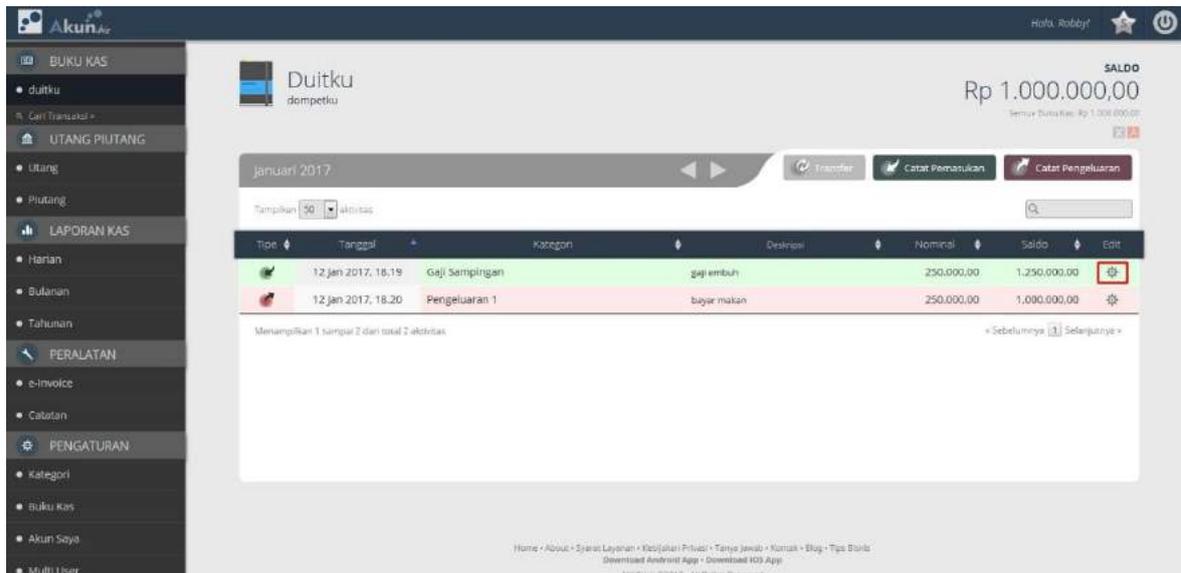
Gambar 21 Mengedit Transaksi Pemasukan Melalui Website



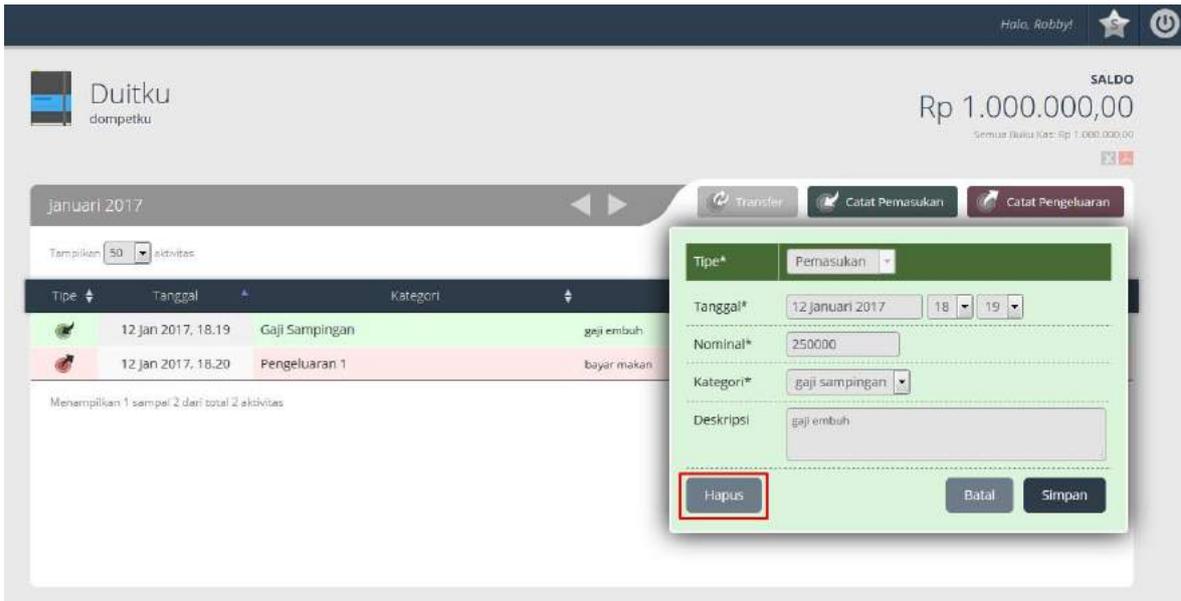
Gambar 22 Mengedit Transaksi Pengeluaran Melalui HP

6 Menghapus Pemasukan dan Pengeluaran Kas

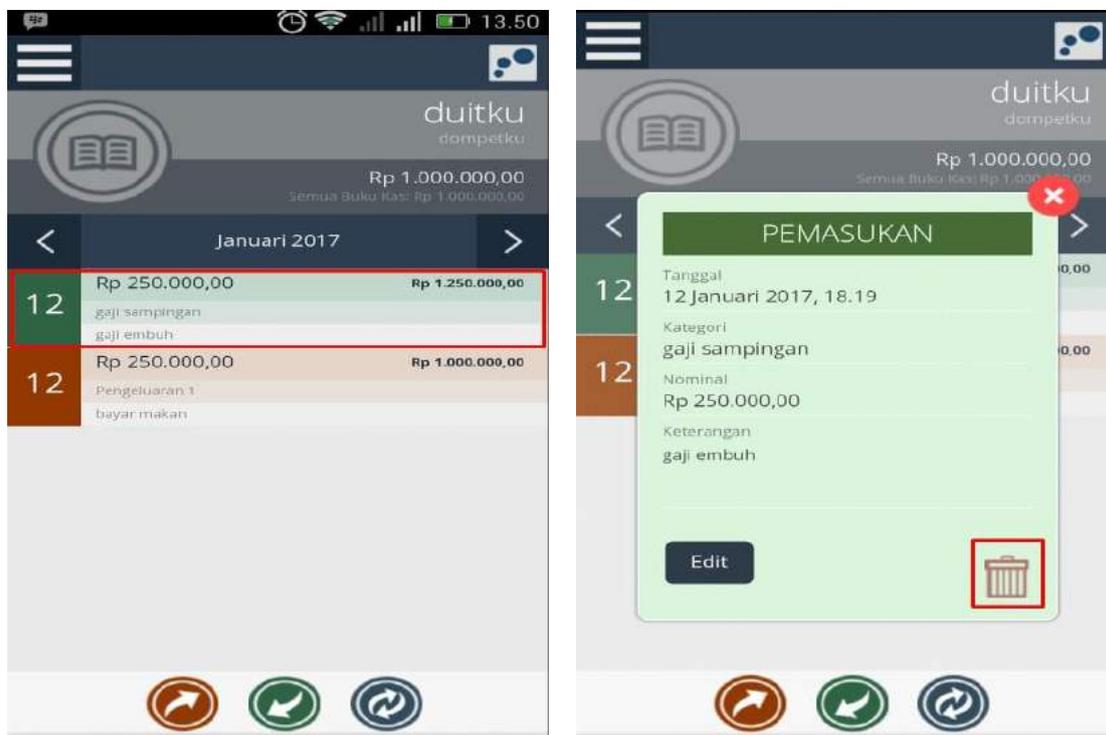
Tahapan menghapus transaksi pemasukan atau pengeluaran kas sama halnya dengan melakukan edit data yaitu dengan mengklik tanda yang ada di pojok kanan pada kolom pemasukan (Gambar 23, 24 dan 25) atau kolom pengeluaran (Gambar 26, 27 dan 28)



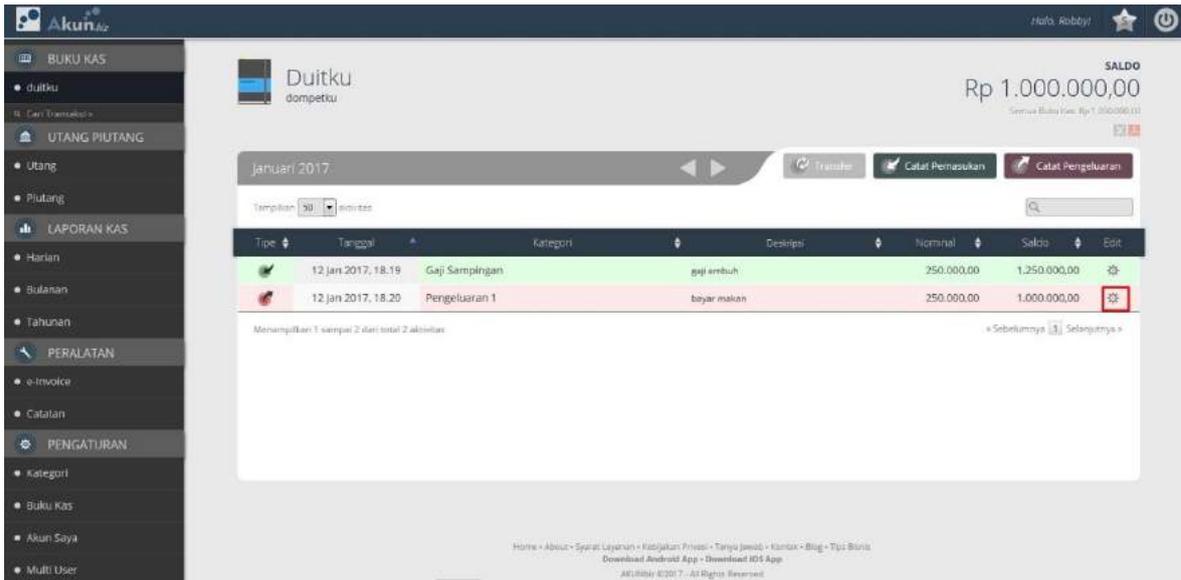
Gambar 23 Menghapus Transaksi Pemasukan Melalui Website



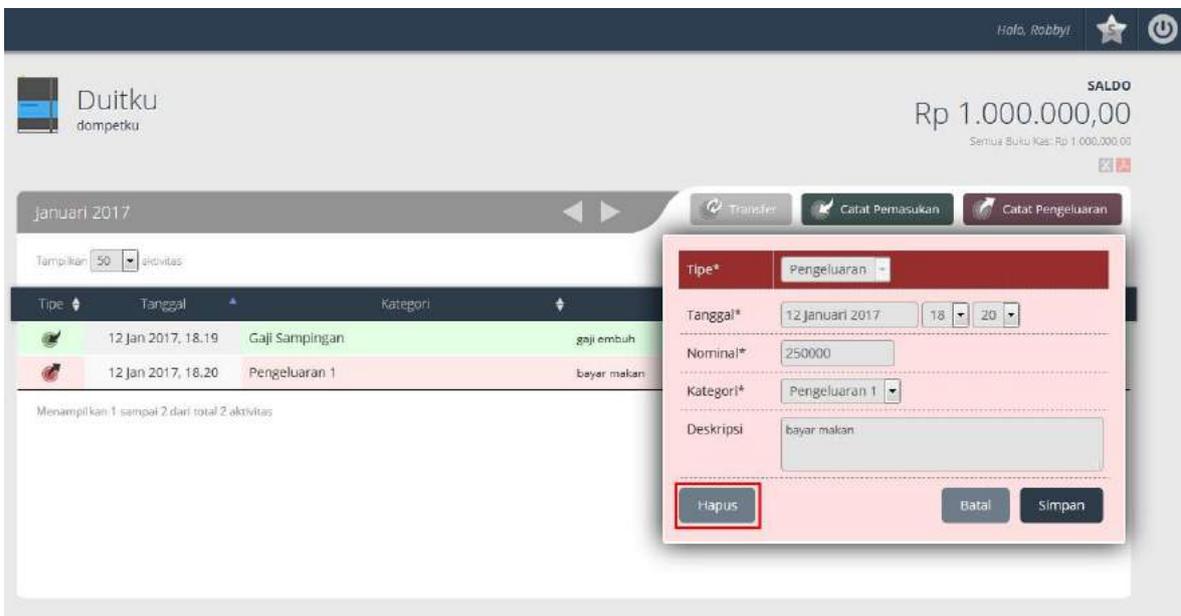
Gambar 24 Menghapus Transaksi Pemasukan Melalui Website



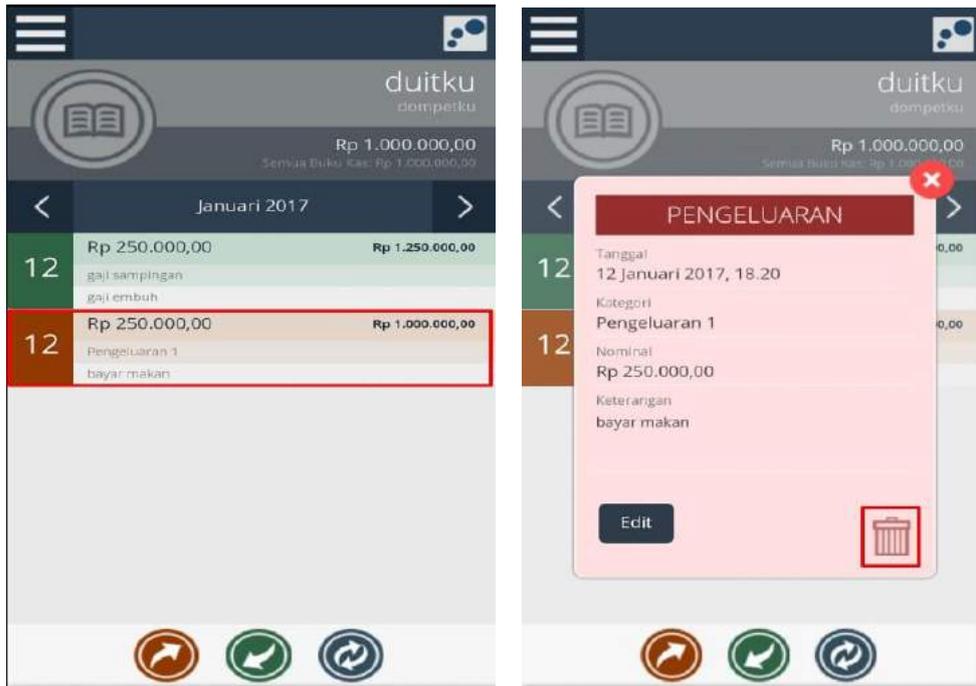
Gambar 25 Menghapus Transaksi Pemasukan Melalui HP



Gambar 26 Menghapus Transaksi Pengeluaran Melalui Website



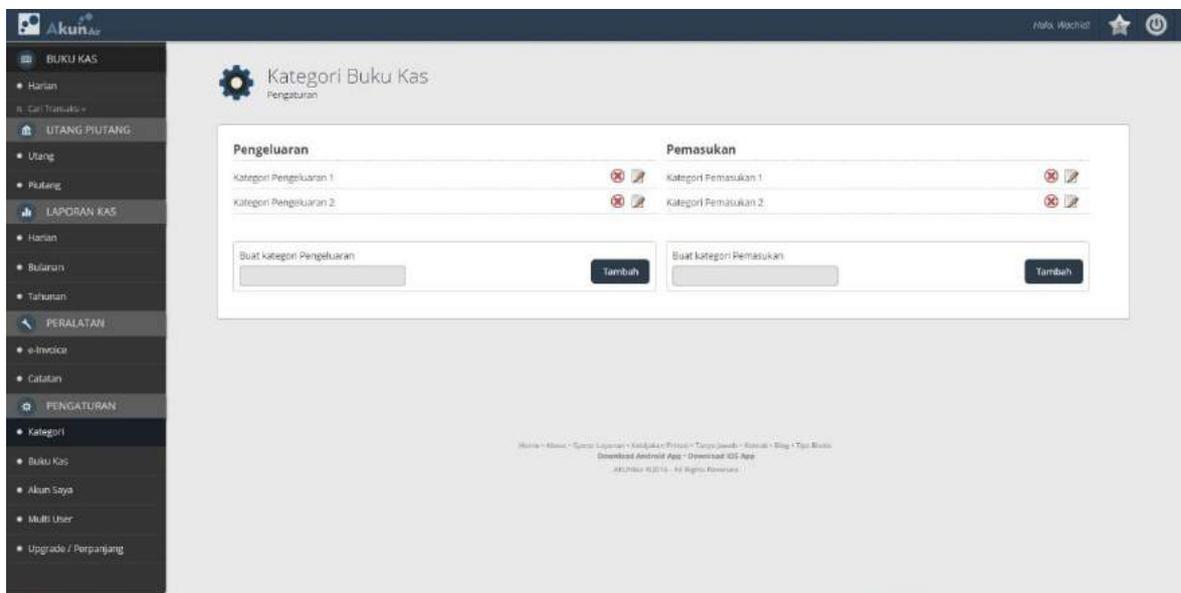
Gambar 27 Menghapus Transaksi Pengeluaran Melalui Website



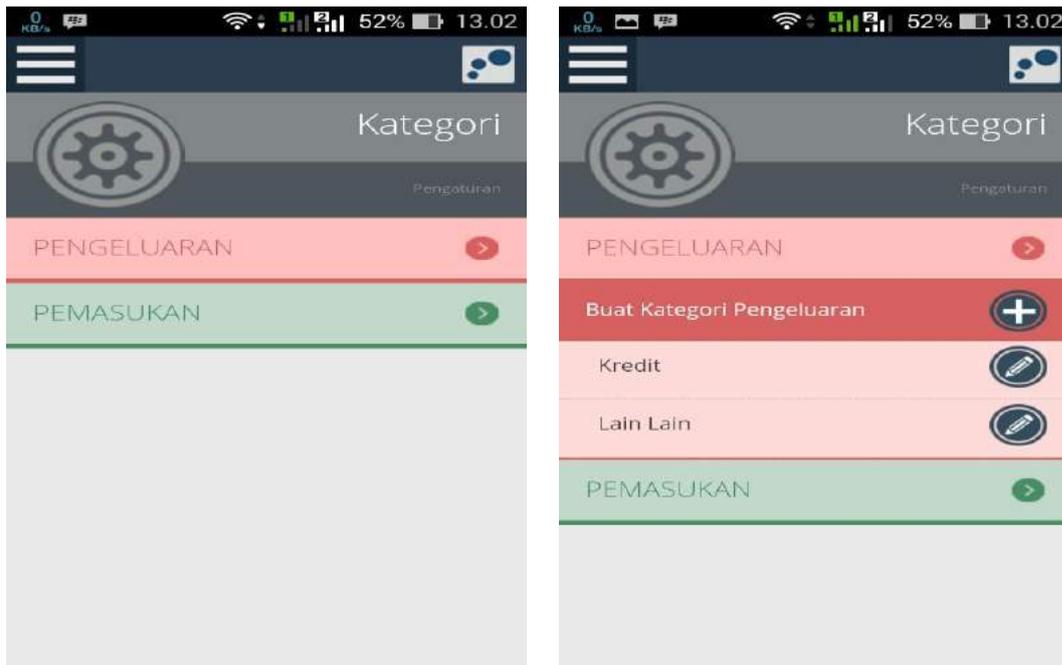
Gambar 28 Menghapus Transaksi Pengeluaran Melalui HP

7 Membuat Kategori Buku Kas

Tahapan membuat kategori buku kas adalah pada saat pengguna ingin memberikan kategori atau jenis-jenis transaksi pemasukan atau pengeluaran kas yaitu dengan mengklik menu pengaturan kategori yang ada di sebelah kiri pada Menu Pengaturan (Gambar 29) dengan aplikasi AkunBiz di Website dan Gambar 30 pada aplikasi AkunBiz yang diinstal di Hp).



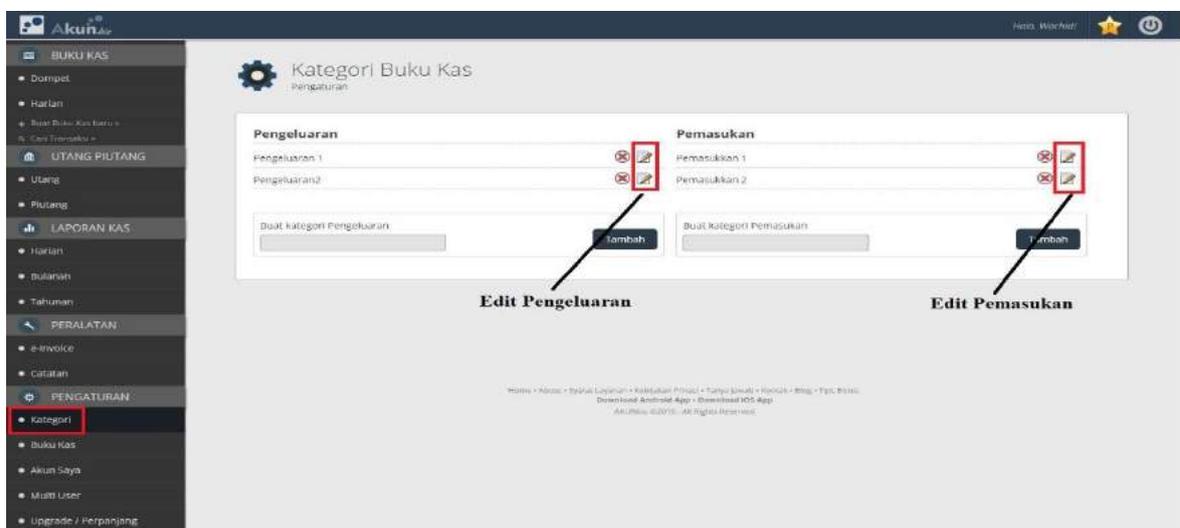
Gambar 29 Membuat Kategori Buku Kas Pada Aplikasi Melalui Website



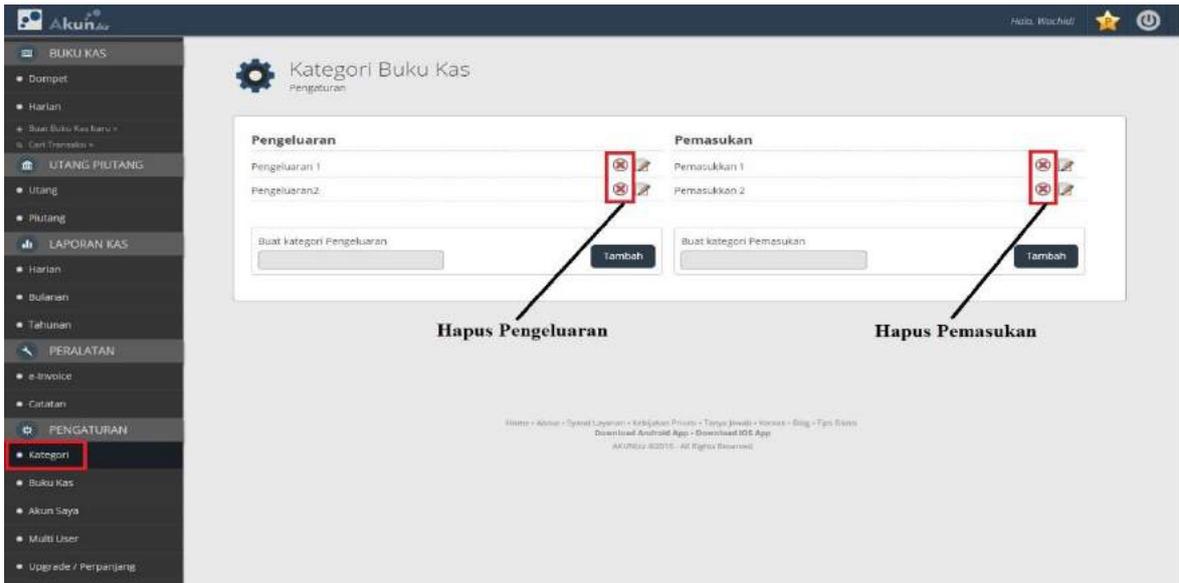
Gambar 30 Membuat Kategori Buku Kas Pada Aplikasi di HP

8 Mengedit dan Menghapus Kategori Buku Kas

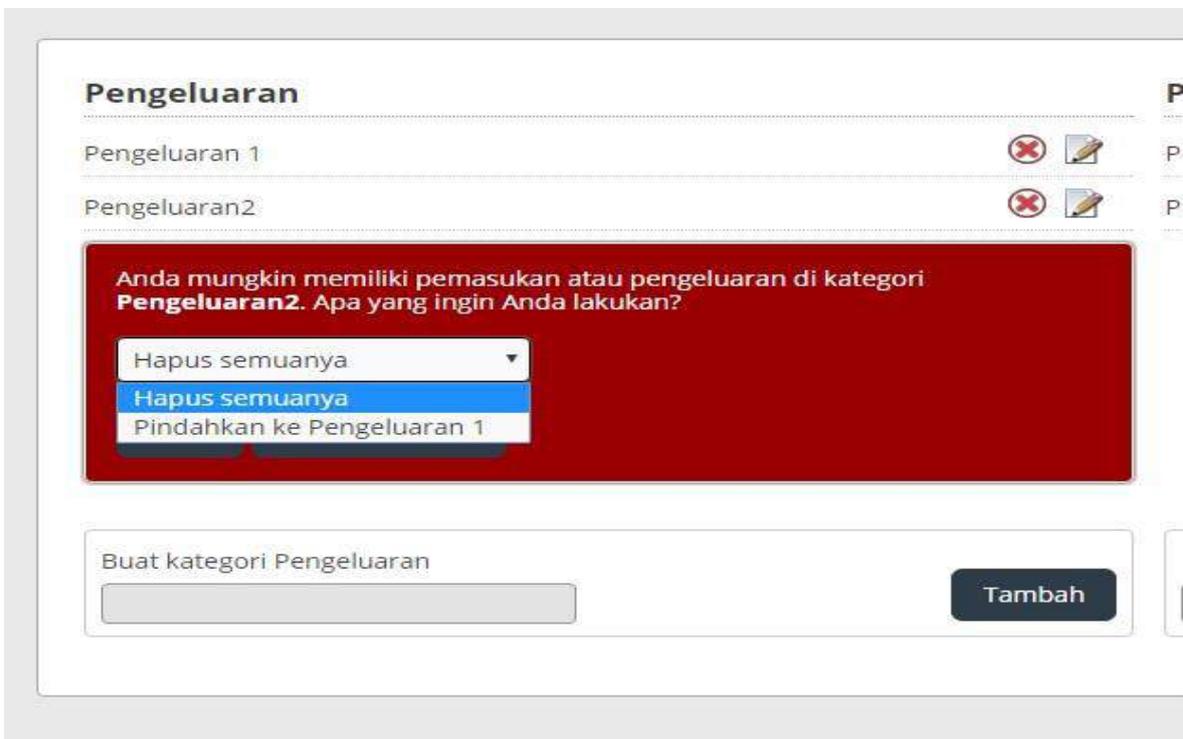
Cara mengedit dan menghapus kategori buku kas sama halnya dengan cara mengedit atau menghapus pemasukan dan pengeluaran kas. Pada langkah mengedit atau menghapus kategori buku kas maka pengguna mengklik tanda edit atau tanda hapus yang ada di kolom baik pemasukan atau pengeluaran seperti tampak pada Gambar 31, 32 dan 33 melalui aplikasi di Website. Gambar 34 merupakan cara mengedit dan menghapus kategori buku kas di aplikasi yang terinstal di HP .



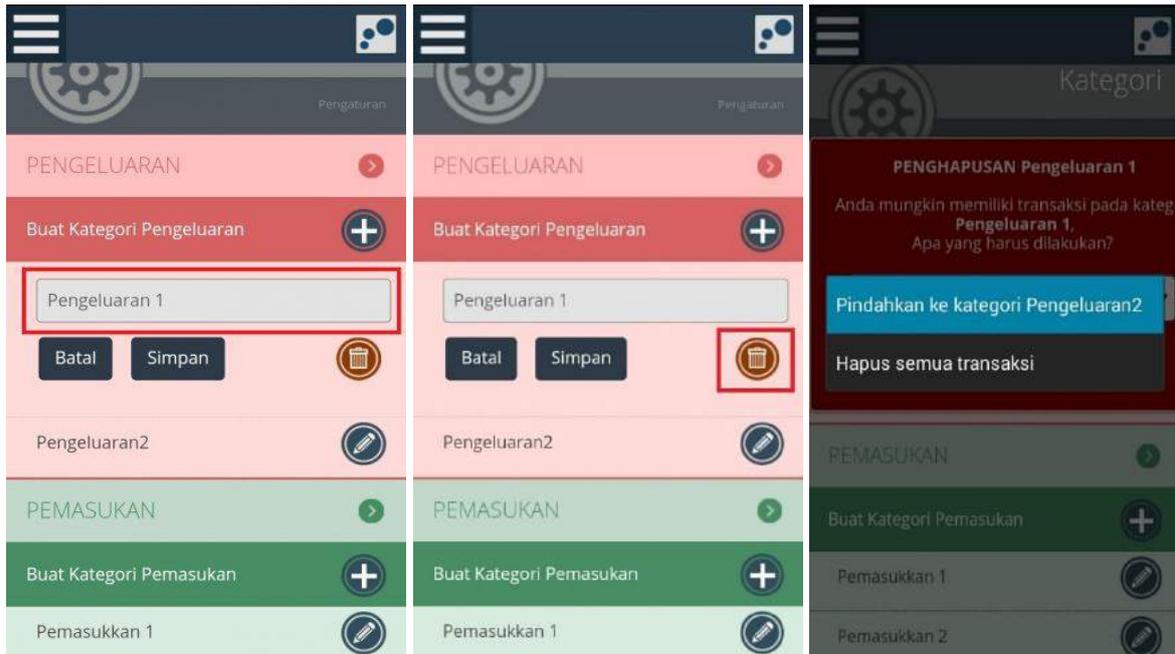
Gambar 31 Mengedit Kategori Buku Kas Pada Aplikasi Melalui Website



Gambar 32 Menghapus Kategori Buku Kas Pada Aplikasi Melalui Website



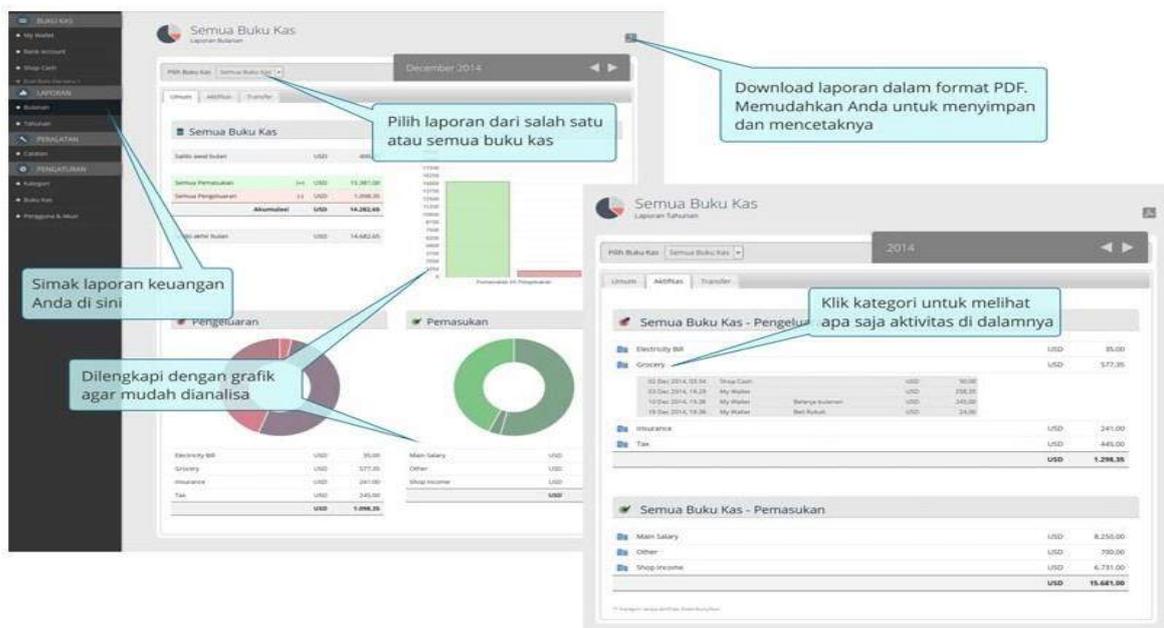
Gambar 33 Menghapus Kategori Buku Kas Pada Aplikasi Melalui Website



Gambar 34 Mengedit dan Menghapus Kategori Buku Kas di HP

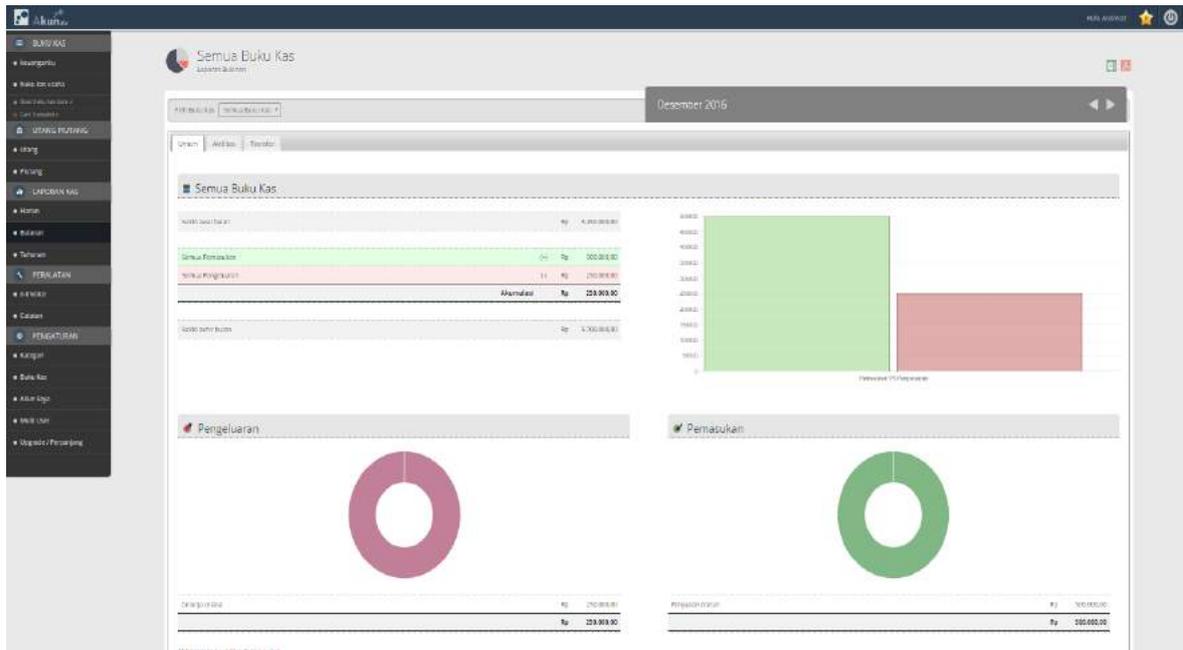
9 Membuat Laporan Kas

Pada tahapan membuat laporan kas, pengguna dapat memiliki laporan dari salah satu atau semua buku kas. Laporan kas (Gambar 35) pada aplikasi AkunBiz dilengkapi dengan grafik agar pengguna dapat membuat analisis kas. Laporan kas yang dibuat pengguna dapat didownload berupa file pdf dan excel, dan langsung dapat dicetak.

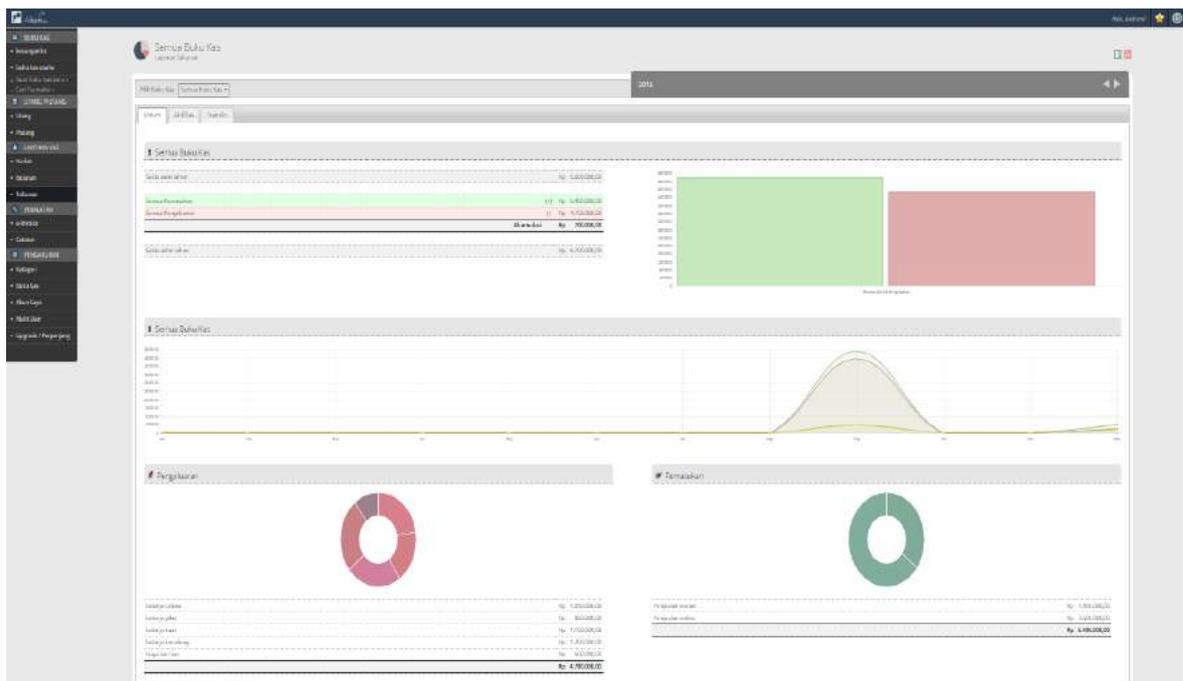


Gambar 35 Membuat Laporan Kas Pada Aplikasi Melalui Website

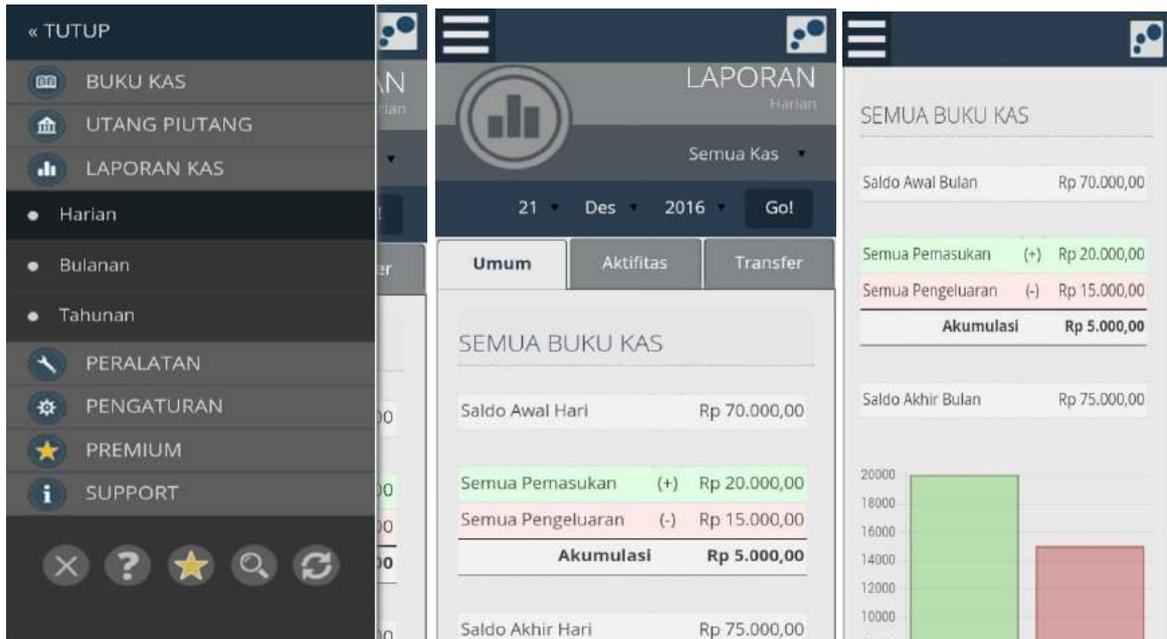
Untuk membuat laporan kas, pengguna pertama kali menuju menu utama yang ada di sisi kiri dan kemudian pilih laporan (report). Laporan dapat dibuat harian, bulanan atau tahunan (Gambar 36 dan 37) melalui aplikasi AkunBiz di website atau di Hp (Gambar 38).



Gambar 36 Membuat Laporan Kas Bulanan Pada Aplikasi Melalui Website



Gambar 37 Membuat Laporan Kas Tahunan Pada Aplikasi Melalui Website



Gambar 38 Membuat Laporan Kas Harian Pada Aplikasi di HP

10 Buku Utang dan Buku Piutang

Pada aplikasi AkunBiz pencatatan buku utang dan buku piutang pada dasarnya sama. Pada halaman utama akan terlihat buku utang yang digunakan untuk mencatat secara detail utang –utang yang dimiliki oleh pengguna dan piutang yang dapat ditagih oleh pengguna. Pada halaman detail akan terlihat segala perubahan yang berkaitan dengan buku utang dan piutang seperti tampak pada Gambar 39.



Gambar 39 Buku Utang dan Buku Piutang

11 Mencatat Utang dan Piutang

Pada menu utama yang ada di sisi kiri aplikasi AkunBiz, pengguna dapat memilih buku utang atau piutang. Setelah itu pengguna dapat menambahkan utang atau piutang baru yang timbul karena adanya tambahan utang dan piutang (Gambar 40) dengan mengklik utang baru atau piutang baru. Setelah menambahkan utang dan piutang, maka pilih dan klik simpan sehingga utang dan piutang dicatat sebagai beban (expense) dan penghasilan/pendapatan (Gambar 41). Jika pengguna mencatat sebagai beban atau pendapatan dalam buku kas, maka jumlah utang dan piutang akan tampak dalam Buku Kas seperti pada Gambar 42. Membuat buku utang dan piutang pada aplikasi yang terinstal di HP ada pada Gambar 43



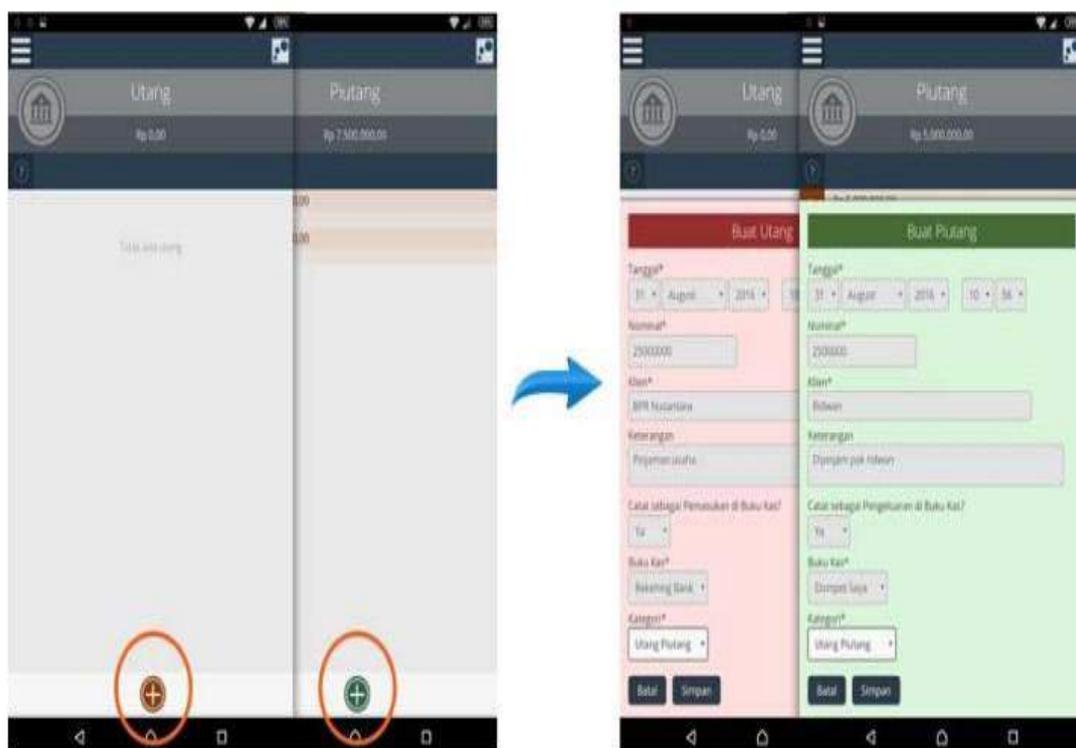
Gambar 40 mencatat Utang dan Piutang Baru pada Website



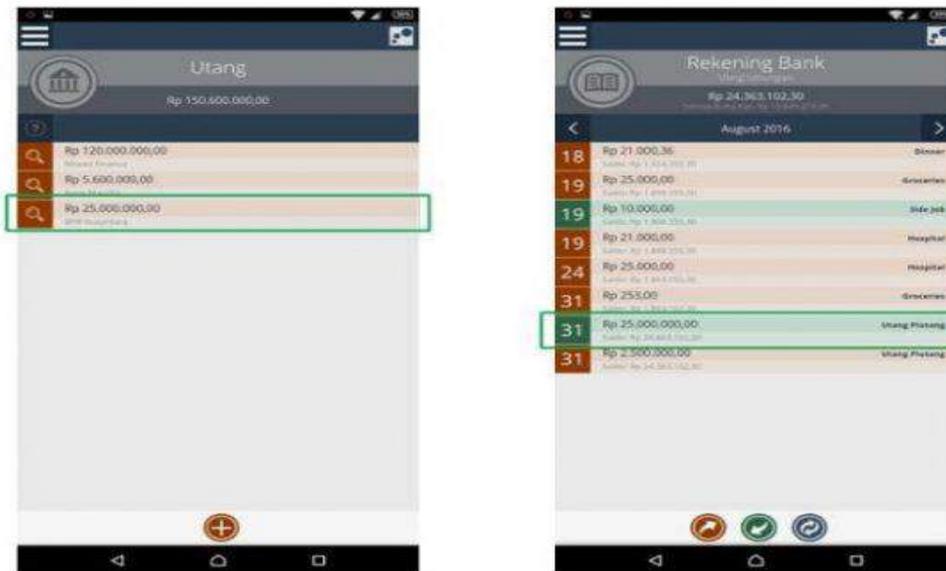
Gambar 41 Daftar Utang pada Website AkunBiz



Gambar 42 Tampilan Utang dan Piutang yang Tercantum di aplikasi Buku Kas di Website



Gambar 43 Tampilan Buku Utang dan Buku Piutang Pada Aplikasi di HP

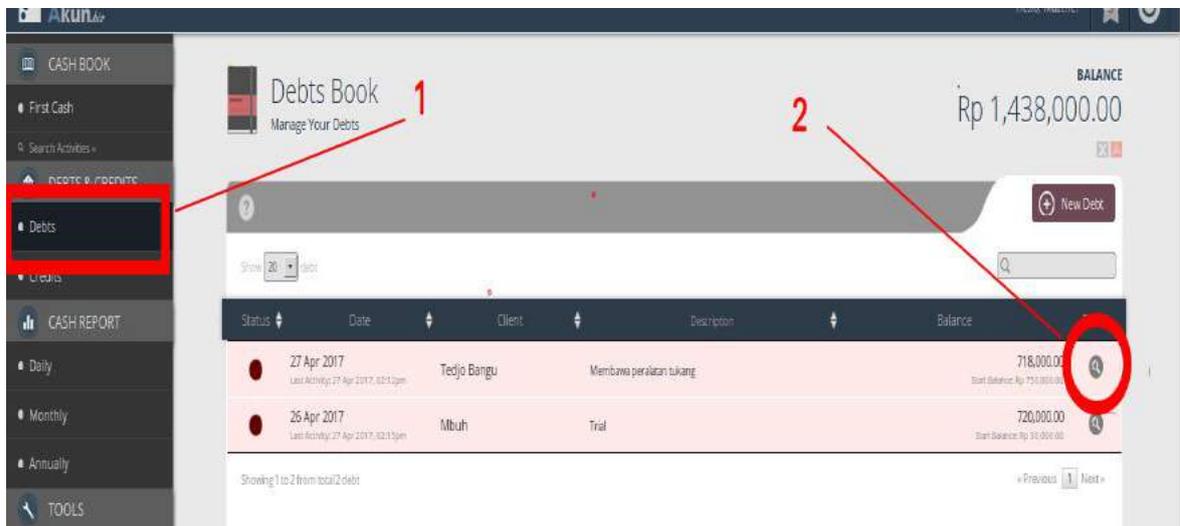


Gambar 43 Mencatat Utang dan Piutang Pada Aplikasi di HP

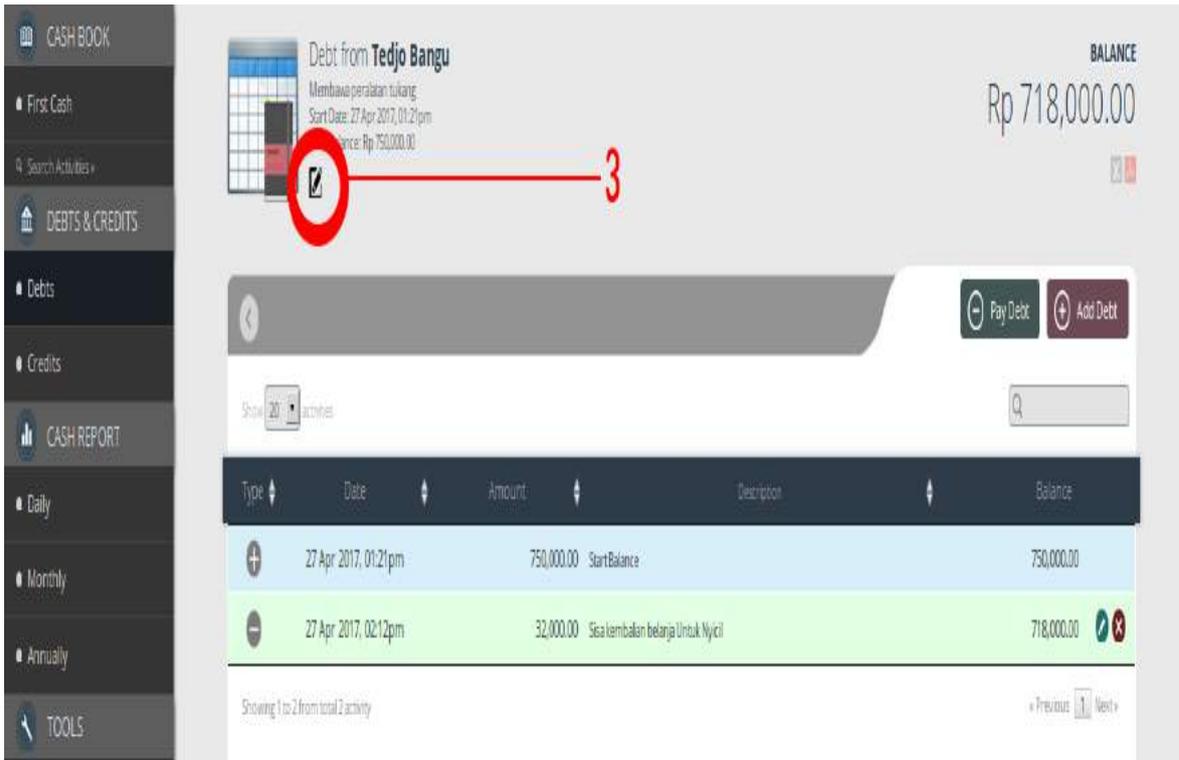
12 Mengedit dan Menghapus Buku Utang dan Buku Piutang

Pada aplikasi AkunBiz pengguna dapat melakukan editing atau hapus utang dan piutang. Sebelum utang dan piutang tersebut dihapus, maka pengguna harus hati-hati menghapus utang dan piutang karena dapat mempengaruhi buku kas. Penghapusan utang dan piutang dilakukan secara normal jika pengguna mendapatkan keyakinan bahwa transaksi tersebut telah dilunasi ataupun telah diterima pelunasannya.

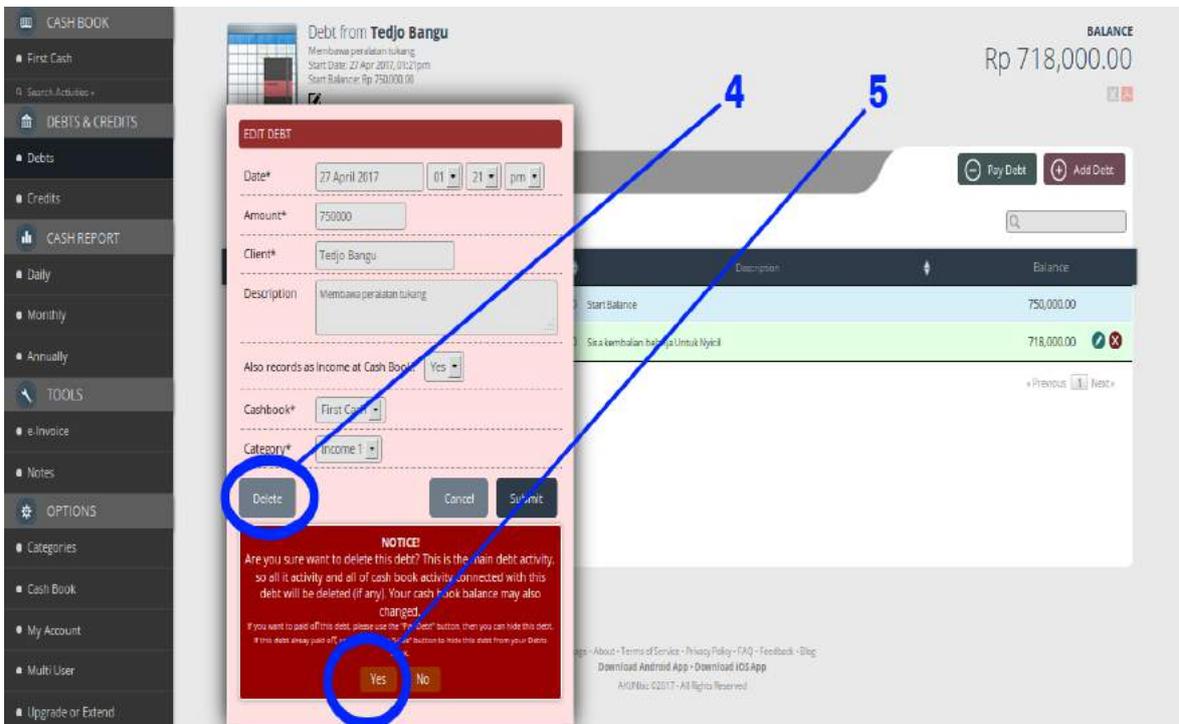
Untuk menghapus utang, pengguna dapat memilih dan mengklik utang, lalu mengklik tanda yang ada di pojok bawah seperti pada Gambar 44. Setelah buku utang terbuka, maka langkah selanjutnya adalah mengisi tanggal mulai dan jumlah saldo dengan mengklik tanda yang ada di pojok kiri atas (Gambar 45) dan memilih “Yes” (Gambar 46)



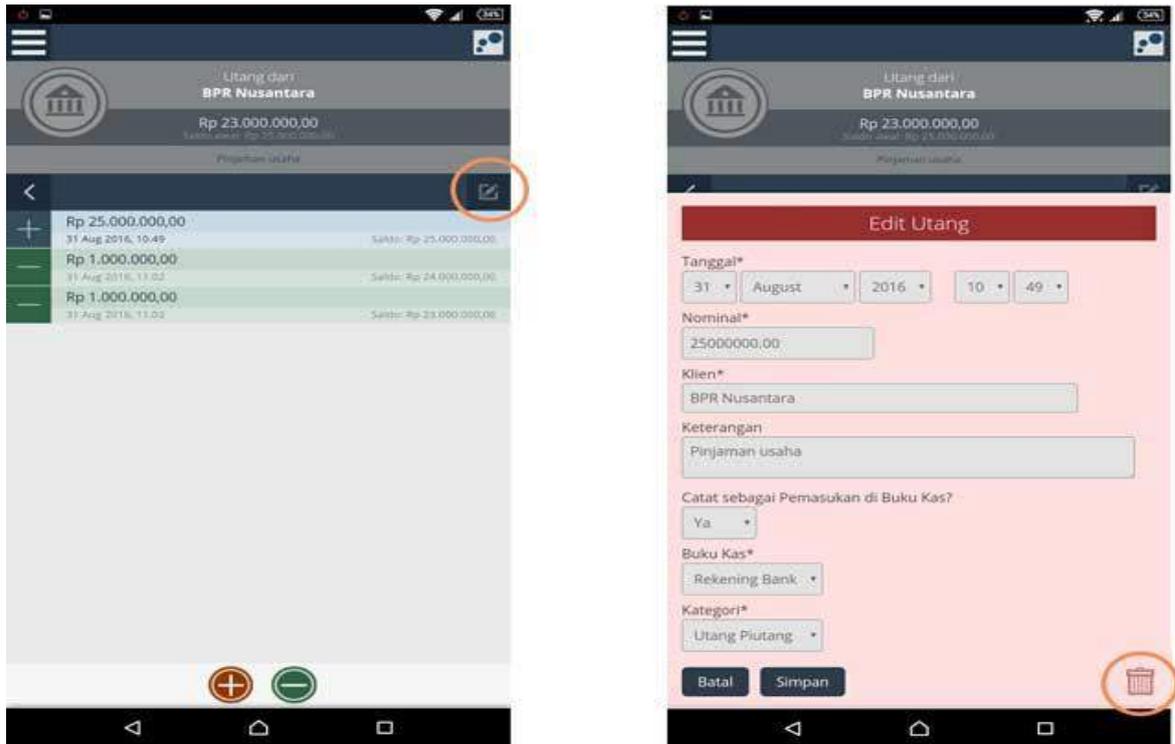
Gambar 44 Menghapus Utang Pada Aplikasi di Website



Gambar 45 Menghapus Utang Pada Aplikasi di Website



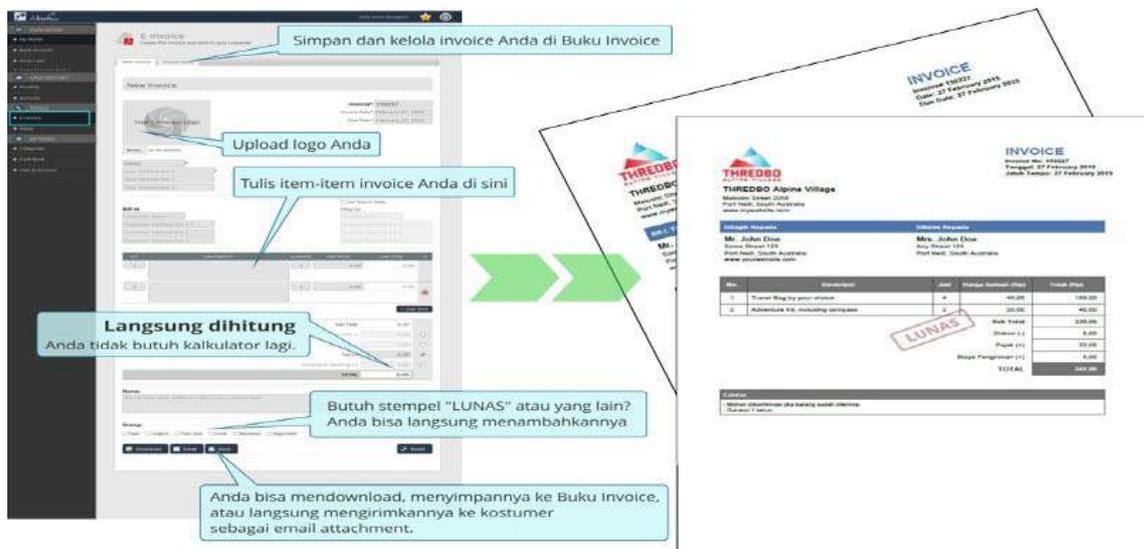
Gambar 45 Menghapus Utang Pada Aplikasi di Website



Gambar 45 Menghapus Utang Pada Aplikasi di Hp

13 Membuat, Mengirim dan Menyimpan E-Invoice

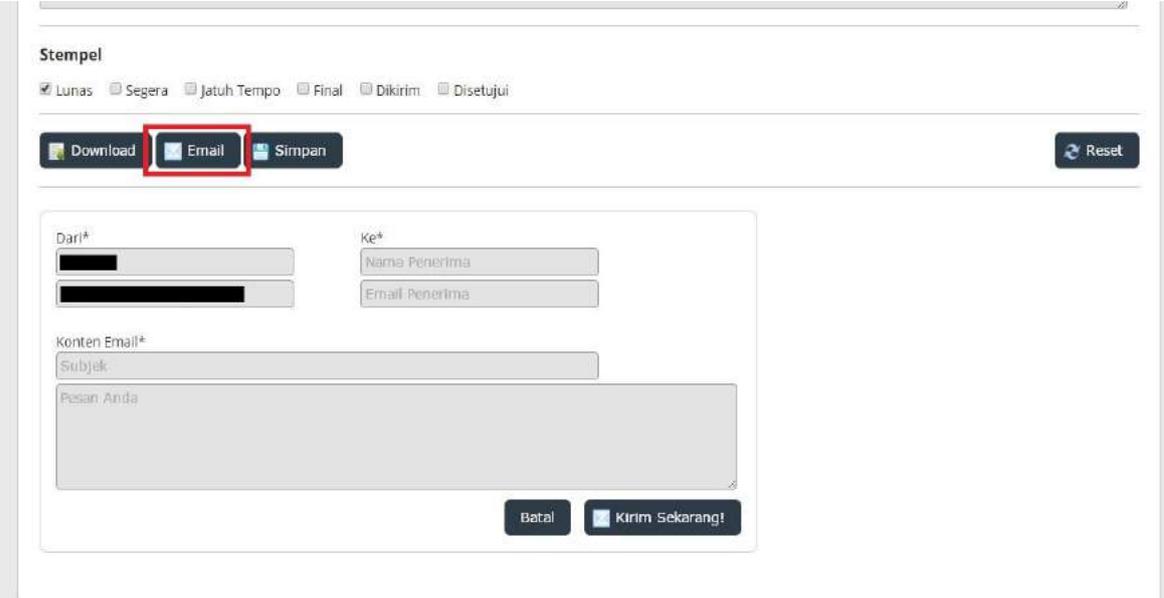
Pengguna dapat membuat e-invoice pada aplikasi ini dengan cara melihat menu yang ada di sebelah kiri, kemudian pilih e-invoice, lalu klik create e-invoice. Pengguna dapat mengupload logo dari UMKM ke dalam aplikasi. Masukkan data yang diperlukan dalam e-invoice dan tuliskan deskripsi yang diperlukan (Gambar 46).



Gambar 46. Membuat E-Invoice

Untuk menghitung pajak, potongan dan biaya kirim dapat dilakukan dengan mengklik tanda yang ada di sebelah kanan, maka aplikasi ini akan menghitung secara otomatis. Pengguna dapat mengklik stempel telah dibayar atau Lunas pada aplikasi ini. Setelah e-invoice dibuat maka pengguna dapat mendownload menyimpan e-invoice ke buku invoice atau langsung mengirimkan ke konsumen sebagai email attachment.

Jika e-invoice telah dibuat, maka pilih email pada aplikasi, dan tuliskan alamat address email dari konsumen serta isi email lalu klik kirim(Gambar 47) Setelah e-invoice dibuat, maka pengguna dapat memilih tanda save (simpan). Jika e-invoice berhasil disimpan, maka aplikasi ini akan memberikan tanda tulisan bahwa e invoice telah disimpan (Gambar 48). Untuk mengecek e-invoice yang telah disimpan, maka dapat pengguna dapat melihat di buku Invoice (Gambar 49)



The screenshot shows a web interface titled "Stempel". At the top, there are several status filters: "Lunas" (checked), "Segera", "Jatuh Tempo", "Final", "Dikirim", and "Disetujui". Below these filters are three buttons: "Download", "Email" (highlighted with a red box), and "Simpan". A "Reset" button is located on the right. The main area contains a form for sending an email. It has fields for "Dari*" (Sender) and "Ke*" (Recipient), with sub-fields for "Nama Penerima" and "Email Penerima". There is also a "Konten Email*" section with a "Subjek" field and a "Pesan Anda" text area. At the bottom of the form are "Batal" and "Kirim Sekarang!" buttons.

Gambar 47. Mengirim E-Invoice



The screenshot shows the same "Stempel" interface. The "Email" button is now disabled, and the "Simpan" button is highlighted with a red box. A green success message bar at the bottom reads "Invoice berhasil disimpan." The "Reset" button remains on the right.

Gambar 48. Menyimpan E-Invoice



Gambar 49. Buku Invoice

14 Mengedit dan Menghapus E-Invoice

E-invoice yang telah dibuat dapat diedit dengan membuka buku invoice, lalu klik edit untuk mengedit dan pilih tanda X untuk menghapus invoice. Setelah proses mengedit selesai, maka pengguna dapat mengklik save atau email jika ingin mengirimkan kembali e-invoice tersebut kepada pelanggan (Gambar 50)



Gambar 50 Mengedit dan Menghapus E-Invoice

